



Katalog/Catalogue: 6301006.82

PROFIL USAHA KONSTRUKSI PERORANGAN PROVINSI MALUKU UTARA

*Profile of Micro-Construction Establishment
of Maluku Utara Province*

2022

Volume 3, 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA**

PROFIL USAHA
**KONSTRUKSI
PERORANGAN**
PROVINSI MALUKU UTARA

*Profile of Micro-Construction Establishment
of Maluku Utara Province*

2022

Volume 3, 2023



Profil Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Maluku Utara

*Profile of Micro-Construction Establishment
Maluku Utara Province*

2022

Volume 3, 2023

Katalog/Catalogue: 6301006.82

Nomor Publikasi/Publication Number: 05300.2365

Ukuran Buku/Book Size: 18,2 cm x 25,7 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xviii + 129 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

Direktorat Statistik Industri

Directorate of Industrial Statistics

Penyunting/Editor:

Direktorat Statistik Industri

Directorate of Industrial Statistics

Pembuat Kover/Cover Designer:

Direktorat Statistik Industri

Directorate of Industrial Statistics

Penerbit/Publisher:

© **Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia**

Sumber ilustrasi/Illustrations source:

www.freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part of all this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/COMPILERS

Profil Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Maluku Utara, 2022

Profile of Micro-Construction Establishment Maluku Utara Province, 2022

Volume 3, 2023

Pengarah/Director:

Ir. Dody Herlando S.S., M.Econ.

Penanggung Jawab/Person in Charge:

Fajar Handayani, SST., M.Si.

Penyunting/Editors :

Fajar Handayani, SST., M.Si.

Krisbanu Aji SST

Pengolah Data/Data Processors:

Gilang Axelline Andriani SST, M.E.

Inggar Prasetya, A.Md

Muhammad Shafaryantoro, S.Tr.Stat.

Kontributor/Contributors:

Ismatulloh Rosida, S.Si., M.SE.

Mei Lianawati Windiasari S.Tr.Stat.

Inggar Prasetya, A.Md

Desain dan Tata Letak/Designers and Layouters:

Ismatulloh Rosida S.Si., M.S.E

Inggar Prasetya, A.Md

KATA PENGANTAR

Publikasi Profil Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Maluku Utara Tahun 2022 merupakan publikasi hasil pelaksanaan **Survei Usaha Konstruksi Perorangan Tahun 2023 (SKP23)** dengan target responden usaha konstruksi perorangan atau usaha konstruksi level mikro.

Publikasi ini menyajikan profil kegiatan usaha konstruksi perorangan. Data yang disajikan dalam publikasi ini terdiri atas banyaknya sampel usaha konstruksi perorangan, rata-rata banyaknya pekerja, hari orang, balas jasa dan upah, pendapatan, pengeluaran, permodalan, kepemilikan jaminan sosial dan sertifikat kompetensi, bimbingan usaha, bantuan yang diterima, penggunaan internet, wilayah pangsa pasar, kendala dan prospek usaha konstruksi perorangan. Variabel-variabel tersebut menjadi indikator aktivitas konstruksi, khususnya jasa konstruksi perorangan. Data disajikan menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 dua-digit dan menurut kabupaten.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang terlibat pada pekerjaan lapangan, pengolahan, dan diseminasi data. Penghargaan sepenuhnya juga diberikan kepada pengusaha konstruksi yang telah membantu kelancaran pelaksanaan survei tersebut.

Jakarta, Desember 2023
Plt. Kepala Badan Pusat Statistik



Amalia Adininggar Widiasanti

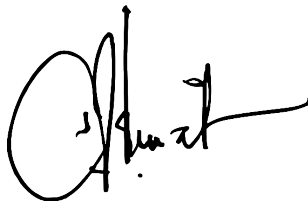
PREFACE

Profile of Micro-Construction Establishment Maluku Utara Province 2022 is a result of the 2023 **Micro-Construction Establishment Survey (SKP23)**, which covered household/micro-construction establishments as survey respondents.

This publication provides the micro-construction establishment profile activity. Depicted data in this publication involves the number of micro-construction samples, average workers, man-days, compensation and wages, output and input, capital source, social security and competency certificate ownership, establishment guidance support, internet use, market distribution area, and micro-construction establishment's constraints and prospects. Those variables become construction activity indicators, especially for micro-construction services. Data is detailedly provided to the 2020 Indonesia's 2-digit ISIC and regency/municipality.

Finally, we would like to express our gratitude and honour to all participants who have supported in collecting, processing, and disseminating data. Our full gratitude is also given to all construction establishments who have supported providing data for the survey.

Jakarta, Desember 2023
Acting of Chief Statistician



Amalia Adininggar Widiasanti

DAFTAR ISI/CONTENTS

Profil Usaha Konstruksi Perorangan Provinsi Maluku Utara, 2022

Profile of Micro-Construction Establishment Maluku Utara Province, 2022

Volume 3, 2023

	Halaman/ Page
KATA PENGANTAR/PREFACE	v
DAFTAR ISI/CONTENTS	vii
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES	ix
DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES	xvii
I. PENJELASAN/EXPLANATION	1
II. ULASAN SINGKAT/REVIEW	9
III. TABEL-TABEL/TABLES	33
DAFTAR PUSTAKA/BIBLIOGRAPHY	129

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

LIST OF TABLES

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
1	Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan, 2022 <i>Statistics Summary of Micro-Construction Establishments, 2022</i>	33
2	Banyaknya Sampel Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Number of Micro-Construction Establishment Samples by Regency/Municipality and Activity, 2022</i>	34
3	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022</i>	35
3.1	Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022</i>	36
3.2	Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022</i>	37
3.3	Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022</i>	38
4	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022</i>	39
4.1	Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022</i>	40

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
4.2	Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022</i>	41
4.3	Persentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022</i>	42
5	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Regency/Municipality and Sex, 2022</i>	43
6	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Regency/Municipality and Age Group, 2022</i>	44
7	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Regency/Municipality and Education Attainment, 2022.....</i>	45
8	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Jaminan Perlindungan Kesehatan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Health Protection Ownership, 2022.....</i>	46
9	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Jaminan Perlindungan Ketenagakerjaan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Employment Protection Security Ownership, 2022</i>	47
10	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Sertifikat Kompetensi Konstruksi, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Construction Competency Certificate Ownership, 2022.....</i>	48
11	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, Keikutsertaan dan Penyelenggara Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, Participation, and Guidance/Training/Counseling Organizer, 2022.....</i>	49
12	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Awal Pembiayaan Proyek, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Source of Initial Capital for Project Funding, 2022</i>	50
13	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Internet, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Internet Use, 2022.....</i>	51

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
14	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bantuan yang Pernah Diterima, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Business Assistance, 2022</i>	52
15	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Average of Permanent/Contract Workers, 2022</i>	53
16	Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Average Permanent/Contract Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022</i>	54
17	Rata-Rata Pekerja Harian per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Average Daily Workers per Month of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022</i>	55
18	Rata-Rata Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Average Mandays for Daily Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022</i>	56
19	Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Average Active Months of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022</i>	57
20	Rata-Rata Hari Kerja per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Average Working Days per Month of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022</i>	58
21	Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Working Days per Month and Active Months of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	59
21.1	Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Working Days per Month and Active Months of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	60
21.2	Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Working Days per Month and Active Months of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	61

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
21.3	Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Working Days per Month and Active Months of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	62
22	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Compensation per Permanent/Contract Worker Monthly of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022</i>	63
23	Rata-rata Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022 <i>Average Wages for Daily Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022</i>	64
24	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Compensation and Wages for Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022</i>	65
25	Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Compensation and Wages Structure for Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	66
25.1	Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Compensation and Wages Structure for Workers of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	67
25.2	Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Compensation and Wages Structure for Workers of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	68
25.3	Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Compensation and Wages Structure for Workers of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	69
26	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Average Wages for Daily Workers, Annual Compensation and Wages for Worker of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022</i>	70
26.1	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Average Wages for Daily Workers, Median Annual Compensation and Wages for Worker of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022</i>	71

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
26.2	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Average Wages for Daily Workers, Median Annual Compensation and Wages for Worker of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022</i>	72
26.3	Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Average Wages for Daily Workers, Median Annual Compensation and Wages for Worker of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022.....</i>	73
27	Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Expenses Structure of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	74
27.1	Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Expenses Structure of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	75
27.2	Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Expenses Structure of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022.....</i>	76
27.3	Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Expenses Structure of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022.....</i>	77
28	Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Expenses of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022</i>	78
28.1	Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Expenses of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022.....</i>	79
28.2	Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Expenses of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022</i>	80
28.3	Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022 <i>Median Expenses of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022.....</i>	81

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
29	Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan KBLI 2 digit (ribu rupiah), 2022 <i>Median Completed Construction Value of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and 2-digit ISIC (thousand rupiahs), 2022.....</i>	82
30	Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Lokasi Proyek dan KBLI 2 digit (ribu rupiah), 2022 <i>Median Completed Construction Value of Micro-Construction Establishment by Project Location and 2-digit ISIC (thousand rupiahs), 2022</i>	83
31	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Income of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022</i>	84
32	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Income of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022</i>	85
32.1	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Income of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022</i>	86
32.2	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Income of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022.....</i>	87
32.3	Median Pendapatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Income of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022</i>	88
33	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	89
33.1	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	90
33.2	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	91
33.3	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	92
34	Struktur Modal Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Business Capital Structure of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022.....</i>	93

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
34.1	Struktur Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Business Capital Structure of Micro Building Construction Establishment by Regency/ Municipality, December 31st, 2022</i>	94
34.2	Struktur Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Business Capital Structure of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, December 31st, 2022</i>	95
34.3	Struktur Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Business Capital Structure of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022</i>	96
35	Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Median Business Capital of Micro-Construction Establishment by Regency/ Municipality, December 31st, 2022</i>	97
35.1	Median Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Median Business Capital of Micro Building Construction Establishment by Regency/ Municipality, December 31st, 2022</i>	98
35.2	Median Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Median Business Capital of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, December 31st, 2022</i>	99
35.3	Median Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022 <i>Median Business Capital of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022</i>	100
36	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Business Condition Indices of Micro-Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022</i>	101
36.1	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022 <i>Business Condition Indices of Micro Building Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022</i>	103
36.2	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022 <i>Business Condition Indices of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022</i>	105
36.3	Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022 <i>Business Condition Indices of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	107
37	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Business Prospect Indices of Micro-Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022</i>	109

Tabel/ Tables	Judul Tabel/Table Title	Halaman/ Page
37.1	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022 <i>Business Prospect Indices of Micro Building Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022</i>	111
37.2	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022 <i>Business Prospect Indices of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022</i>	113
37.3	Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022 <i>Business Prospect Indices of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	115
38	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 <i>Business Problem Indices of Micro-Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022</i>	117
38.1	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022 <i>Business Problem Indices of Micro Building Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022</i>	120
38.2	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022 <i>Business Problem Indices of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022</i>	123
38.3	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022 <i>Business Problem Indices of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022</i>	126

DAFTAR GAMBAR

LIST OF FIGURES

Gambar/ Figure	Judul Gambar/ <i>Figure Title</i>	Halaman/ Page
1	Persentase Sampel Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment Sample by Main Activity, 2022</i>	11
2	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kelompok Umur, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Age Group, 2022</i>	12
3	Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by the Education Attainment, 2022</i> .	13
4	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Rata-Rata Pekerja Tetap/ Kontrak, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by The Average Number of Permanent/Contract Worker, 2022</i>	14
5	Rata-rata Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Average Mandays for Daily Workers of Micro-Construction Establishment by Main Activity, 2022</i>	15
6	Kepemilikan Jaminan Perlindungan Sosial Usaha Konstruksi Perorangan, 2022 <i>Social Security Protection Ownership of Micro-Construction Establishment, 2022</i>	16
7	Kepemilikan Sertifikat Kompetensi Kerja Usaha Konstruksi Perorangan, 2022 <i>Competency Certificate Ownership of Micro-Construction Establishment, 2022</i>	18
8	Median Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan(ribu rupiah) <i>Median Compensation of Permanent/Contract Worker per Month of Micro-Construction Establishment by Activity (thousand rupiahs)</i>	19
9	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Compensation and Wages for of Micro-Construction Establishment by Activity (thousand rupiahs), 2022</i>	20
10	Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Compensation and Wages Structure for Workers of Micro-Construction Establishment by Activity, 2022</i>	21
11	Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut KBLI 2-digit (ribu rupiah), 2022 <i>Median Completed Construction Value of Micro-Construction Establishment by 2-digit ISIC (thousand rupiahs), 2022</i>	22

Gambar/ Figure	Judul Gambar/ <i>Figure Title</i>	Halaman/ Page
12	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan dan Persentase Penggunaan Bahan/Material terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Activity and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022.....</i>	24
13	Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan dan Persentase Upah Pekerja Harian terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022 <i>Percentage of Micro-Construction Establishment by Activity and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022.....</i>	25
14	Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro-Construction Establishment by Activity, 2022.....</i>	27
15	Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022 <i>Median Business Capital of Micro-Construction Establishments by Activity (thousand rupiahs), 2022.....</i>	29
16	Indeks Kondisi dan Prospek Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Business Condition and Prospect Indices of Micro-Construction Establishment by Activity, 2022</i>	30
17	Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Menurut Bidang Pekerjaan, 2022 <i>Business Problem Indices of Micro-Construction Establishment by Activity, 2022</i>	31

PENJELASAN *EXPLANATION*

1.1 PENDAHULUAN

Publikasi Profil Usaha Konstruksi Perorangan 2022 merupakan hasil dari pengolahan data Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2023 (SKP23). Survei usaha konstruksi perorangan 2023 ini untuk ke tujuh kali dilaksanakan di Indonesia. Sebelumnya pengumpulan data usaha konstruksi perorangan terintegrasi pada setiap sensus ekonomi. SKP23 dilaksanakan di 514 kabupaten/kota yang tersebar di 34 provinsi. Adapun banyaknya target sampel sebanyak 23.750 usaha konstruksi perorangan yang tersebar di 2.510 desa/kelurahan.

Cakupan Survei Konstruksi Perorangan 2023 adalah usaha perorangan yang aktif berkegiatan di sektor konstruksi (KBLI Kode F) termasuk usaha yang berbadan hukum perseroan perorangan, dan mengerjakan proyek konstruksi secara borongan selama tahun 2022. Referensi waktu SKP23 adalah 1 Januari - 31 Desember 2022.

1.2 KONSEP DAN DEFINISI

Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Kegiatan konstruksi mencakup pekerjaan baru, perbaikan, penambahan dan perubahan, pendirian prefabrikasi bangunan atau struktur di lokasi proyek, konstruksi yang bersifat sementara, dan juga pembongkaran bangunan. Hasil kegiatan antara lain: gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan

1.1 INTRODUCTION

The Profile of Micro-Construction Establishment 2022 is the result of data processing of the 2023 Micro-Construction Establishment Survey (SKP23). The 2023 Micro-Construction Establishment Survey is the seventh time it has been carried out in Indonesia. Previously, data collection for micro-construction establishment was integrated in Economics Census. SKP23 was implemented in 514 regencies/municipalities in 34 provinces. The number of target samples is 23,750 micro-construction establishments in 2,510 villages/kelurahan.

Coverage of The 2023 Micro-Construction Establishment Survey are individual establishments that are actively doing activities in the construction sector (ISIC Code F), including establishments that are incorporated as individually owned establishments, and work on lump sum construction projects during 2022. The time reference of SKP23 is Januari, 1st until December, 31th 2022.

1.2 CONCEPTS AND DEFINITIONS

Construction is an activity which its end result is a building or construction attached to the land where it is located. It also includes special construction activities, such as land preparation, electrical installation and building completion activities, and other construction activities. The results of construction activities include buildings, roads, bridges, railways and railroad bridges, tunnels, water and drainage structures, sanitation buildings, airports, ports, electrical and

air dan drainase, bangunan sanitasi, bandara, jaringan listrik dan telekomunikasi, dan lain-lain.

Usaha konstruksi perorangan adalah usaha konstruksi mikro milik orang/perorangan dan/atau badan usaha perorangan. Cakupan survei SKP23 juga termasuk usaha berbadan hukum Perseroan Perorangan. Perseroan Perorangan adalah suatu badan hukum perorangan yang didirikan oleh hanya 1 orang perseorangan dan memenuhi kriteria Usaha Mikro dan Kecil sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Bidang Pekerjaan adalah pengelompokan kegiatan konstruksi berdasarkan golongan 2 digit KBLI 2020, yaitu: Konstruksi Gedung (41), Konstruksi Sipil (42), dan Konstruksi Khusus (43). Bidang pekerjaan usaha konstruksi perorangan ditentukan dari pengakuan responden atau yang biasa dikerjakan/spesialisasi.

Bouwheer adalah pemilik/investor pemberi perintah untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi.

Borongan adalah perjanjian antara pemilik pekerjaan (bouwheer) dengan pemborong umum yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan seluruh kegiatan proyek konstruksi berdasarkan hasil kerja yang dihitung per satuan hasil.

Sub-kontrak adalah perjanjian antara pemborong dengan pemborong lain atau pemilik yang biasanya mengerjakan sebagian dari suatu proyek konstruksi.

Nilai Borongan adalah nilai nominal pekerjaan yang disepakati antara pemborong dengan pemilik atau pemborong lain.

Pekerja adalah semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan, baik pekerja teknik maupun pekerja nonteknik.

communication buildings, etc.

Micro-construction establishment is the micro-construction business owned by individuals and/or individual business entities. The scope of the SKP23 survey also includes individually owned establishments. Individually owned establishments is an individual legal entity founded by a single individual and meets the criteria for Micro or Small Enterprises as stipulated in Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation.

Business Activities are grouping of construction activities based on the 2-digit 2020 ISIC group, namely construction of buildings (ISIC 41), civil engineering (ISIC 42), and specialized construction activities (ISIC 43). The field of work for an micro-construction establishment is determined by the respondent's statement or what the entrepreneur usually does or specializes with.

Bouwheer is the owner/investor giving the orders to carry out the construction work.

A lump sum contract is an agreement between the owner of the work (bouwheer) and the general contractor who is responsible for the implementation of all construction project activities based on work results calculated per unit of production.

A sub-contract is an agreement between a contractor and another contractor or owner who usually works on part of a construction project.

Lump sum contract value is the nominal value of the work agreed between the contractor and the owner or other contractor.

Worker is a person who works in an establishment at the time of enumeration, which includes technical worker and nontechnical worker.

Pekerja tetap adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada presensi/kehadiran pekerja tersebut.

Pekerja kontrak adalah pekerja yang bekerja dengan perjanjian tertentu dan tidak mendapatkan kesempatan untuk mengikuti jenjang karir yang berlaku di perusahaan.

Pekerja harian adalah pekerja dibayar berdasarkan jumlah hari kerjanya dan tidak terikat secara tetap dengan perusahaan/usaha. Mereka hanya bekerja selama pekerjaan/proyek dan setelah selesai maka secara otomatis mereka tidak mempunyai hubungan kerja.

Hari-orang adalah jumlah hari dan orang yang dibutuhkan untuk menyelesaikan satu pekerjaan.

Balas jasa dan upah adalah seluruh pengeluaran yang dibayarkan kepada pekerja tetap dan pekerja harian berupa upah gaji, upah lembur, hadiah, bonus, dana pensiun, tunjangan kecelakaan, dan pengeluaran lainnya yang dibayarkan dalam bentuk uang maupun barang sebagai balas jasa dan upah.

Pendapatan meliputi pendapatan utama dari kegiatan konstruksi dan pendapatan dari kegiatan lainnya.

Pendapatan lainnya adalah pendapatan dari kegiatan lain seperti pendapatan desain gambar perencanaan konstruksi, penjualan sisa bahan material, pendapatan dari sewa alat/perengkapan/lahan/bangunan, pendapatan dari dividen, bunga, klaim asuransi dll.

Nilai konstruksi yang diselesaikan adalah nilai pekerjaan yang telah diselesaikan oleh pihak pemborong menurut realisasi proyek yang telah diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan nilai kontrak antara pemilik dengan kontraktor.

Permanent worker is a worker who works in an establishment/business and receives fixed salary without depending on his presence recordy.

Contract worker is a worker who works based on a particular agreement and has no career path in the establishment.

Daily worker is a worker who are paid based on the number of days they work, works during the project and has no permanent relationship with the company when the project has been completed.

Man-days is the number of days and workers needed to finish a job.

Compensation and wages is expenditures incurred for both permanent and daily workers in the form of wages/salaries, overtime payments, gifts, bonuses, pension benefits, accident allowances and other expenditures either in the form of money or goods.

Income includes the main income from construction activities and other activity income.

Other income is income from other activities such as income from construction planning design drawings, sales of remaining materials, income from equipment/land/building rental, dividends, interest, insurance claims etc.

The value of construction completed is the total value of works completed by a contractor based on the progress of a project in a certain period of time, based on the contract value between bowheer and contractor.

Biaya/pengeluaran operasional adalah biaya yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan usaha/perusahaan meliputi bahan bakar dan pelumas, air, listrik, alat tulis kantor, pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal, angkutan, pengiriman, pos dan telekomunikasi, bunga atas pinjaman, dan lainnya seperti jasa konsultan konstruksi, promosi usaha dll.

Bimbingan/pelatihan/penyuluhan adalah bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang diikuti pekerja dilakukan dengan maksud meningkatkan ketrampilan atau kemampuan berusaha yang berhubungan dengan usaha yang dilakukan. Bimbingan/pelatihan/penyuluhan meliputi manajerial terkait dengan pengelolaan usaha, teknik konstruksi, pemasaran dan lainnya.

Internet adalah sebuah sistem jaringan komunikasi global yang menghubungkan komputer dan jaringan komputer di seluruh dunia secara global.

1.3 PENYAJIAN DATA

Publikasi Usaha Konstruksi Perorangan 2022 disajikan dalam bentuk data profil usaha konstruksi perorangan. Data yang ditampilkan berupa nilai persentase, nilai rata-rata, nilai median, indeks persepsi bisnis, maupun indeks masalah bisnis usaha konstruksi perorangan. Jika jumlah sampel yang terpilih pada salah satu bidang pekerjaan tidak mencukupi, maka data akan disajikan dalam bentuk N/A. Selain itu, jika data tidak tersedia, maka data akan disajikan dalam bentuk "...".

1.4 PENGHITUNGAN INDEKS

Metode indeks *diffusion* digunakan untuk menghitung indeks kondisi dan prospek bisnis pengusaha. Formula dari indeks *diffusion* sebagai berikut:

Operational costs/expenses are costs incurred to support establishment activities including fuel and lubricants, clean water, electricity, office stationery, maintenance and small repairs of capital goods, transportation, delivery, post and telecommunications, loan interest, and others such as construction consulting services, business promotion etc.

Guidance/training/counseling is guidance/training/counseling followed by workers carried out with the intention of improving the skills or abilities of businesses related to the business. Guidance/training/counseling includes managerial matters related to business management, construction techniques, marketing and others.

Internet is a global communication network system that connects computers and computer networks around the world globally.

1.3 THE PRESENTATION OF DATA

The 2022 Profile of Micro-Construction Establishment Publication is presented in the form of micro-construction establishment profile data. The data displayed is in the form of percentage values, average values, median values, business perception indices, and business problem indices for micro-construction establishment. If the number of samples selected for one of the main activities is insufficient, then the data will be presented in the form of N/A. Furthermore, if the data is not available, then the data will be presented in the form of "...".

1.4 CALCULATION INDICES

Diffusion index method is used to calculate condition and prospect. The formula is as follows:

$$ID = \%meningkat + \frac{\%tetap}{2} \quad (1.1)$$

dimana:

- ID = indeks *diffusion*
 %meningkat = persentase pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya pada periode tertentu meningkat dibanding dengan periode sebelumnya
 % tetap = persentase pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya pada periode tertentu tetap dibanding dengan periode sebelumnya

$$ID = \%increase + \frac{\%same}{2} \quad (1.1)$$

where:

- ID = *diffusion indices*
 %increase = percentage of responses reporting "increase" compare to previous period
 %same = percentage of responses reporting "same" compare to previous period

Nilai Indeks *Diffusion* (ID) akan terletak dalam range 0 - 100 % yang diinterpretasikan sebagai berikut:

- ID = 100% : Semua pengusaha menyatakan kondisi usahanya meningkat
 ID > 50% : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya meningkat lebih banyak dibandingkan yang menyatakan menurun, umumnya pengusaha cenderung optimis akan kondisi usahanya
 ID = 50 % : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya meningkat sama dengan yang menyatakan menurun
 ID < 50% : Jumlah pengusaha yang menyatakan kondisi usahanya menurun lebih banyak dibandingkan yang menyatakan meningkat, umumnya pengusaha cenderung pesimis akan kondisi usahanya
 ID = 0 % : Semua pengusaha menyatakan kondisi usahanya menurun

Diffusion index (ID) values range from 0 to 100 percent which can be interpreted as follows:

- ID = 100% : all the response stated that the business condition are "increase"
 ID > 50% : most of the response (more than 50%) stated that the business condition are "increase". They are optimist about the business
 ID = 50 % : number of response "increase" and "decrease" are equal
 ID < 50% : most of the response (more than 50%) stated that the business condition are "decrease". They are pessimist about the business
 ID = 0 % : all the response stated that the business condition are "decrease".

Penghitungan ID menurut persamaan (1.2) dilakukan untuk setiap kondisi/variabel, kemudian dihitung indeks komposit ID-nya,

ID that calculated by equation (1.2) is calculated for each business condition/variable. Then, the composite indices for the ID is

yaitu sebagai berikut:

calculated as follows :

$$ID_c = \frac{\sum_{i=1}^v ID_i}{v} \quad (1.2)$$

dimana:

ID_c = indeks *diffusion* komposit

ID_i = indeks *diffusion* kondisi/variabel ke-i

v = jumlah kondisi/variabel

where:

ID_c = *diffusion's composite indices*

ID_i = *diffusion's composite indices for particular condition/variable*

v = *number of condition/variable*

INDEKS MASALAH BISNIS

Metode indeks masalah bisnis digunakan untuk menghitung kondisi derajat kegawatan kinerja pengusaha. Formula dari indeks masalah bisnis sebagai berikut:

BUSINESS PROBLEM INDICES

Business problems index is used to measure the degree of problems faced by businessman. The formula to calculate business index is as follows:

$$T_v = \sum_{i=1}^n S_{vi} \quad (2.1)$$

$$IM_v = \frac{100\% T_v}{c - 1} \cdot n \quad (2.2)$$

$$IMB = \frac{\sum_{v=1}^k T_v \times IM_v}{\sum_{v=1}^k T_v} \quad (2.3)$$

dimana:

IMB = indeks masalah bisnis

IM_v = indeks masalah untuk kondisi ke-v

T_v = total nilai skor untuk kondisi ke-v

S_{vi} = nilai skor untuk kondisi ke-v pada perusahaan ke-i

c = jumlah kriteria jawaban yang digunakan

n = jumlah sampel perusahaan

k = jumlah variabel pembentuk indeks masalah bisnis

where:

IMB = *business problem indices*

IM_v = *problem indices of vth condition*

T_v = *total score of vth condition*

S_{vi} = *score of vth condition of ith establishment*

c = *number of answer criteria used*

n = *number of sample establishments*

k = *number of business problem indices forming variable*

Nilai IM_v dan IMB akan terletak dalam range 0 - 100 dan diinterpretasikan sebagai berikut:

IM_v and IMB values range from 0 to 100 and can be interpreted as follows:

IM_v atau $IMB = 0\%$: tidak bermasalah

IM_v or $IMB = 0\%$: not problematic

$0\% < IM_v$ atau $IMB \leq 50\%$: sedikit bermasalah

$0\% < IM_v$ or $IMB \leq 50\%$: less problematic

$50\% < IM_v$ atau $IMB \leq 100\%$: bermasalah

$50\% < IM_v$ or $IMB \leq 100\%$: problematic

<https://www.bps.go.id>

ULASAN SINGKAT REVIEW

2.1 Latar Belakang

Konstruksi merupakan salah satu bidang usaha yang memiliki nilai strategis dalam perekonomian. Begitu pula di Provinsi Maluku Utara, sektor konstruksi memberikan nilai tambah sebesar 4,36% terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada triwulan III-2023. Sektor konstruksi menghasilkan produk-produk bangunan (infrastruktur), baik yang merupakan **public goods** seperti jalan, jembatan, pelabuhan, bendungan, jaringan irigasi, dan lain-lain maupun **private goods** seperti rumah hunian, hotel, kondominium, *shopping malls*, pabrik, dan lain sebagainya.

Aktivitas konstruksi di tiap daerah untuk mewujudkan berbagai bangunan tersebut berkontribusi menambah besaran nilai tambah baik secara regional (PDRB) maupun secara nasional (PDB). Produk-produk sektor konstruksi pada umumnya menjadi masukan (*input*) bagi sektor-sektor perekonomian lainnya, dan berperan penting dalam pembentukan *Gross Fixed Capital Formation (GFCF)*. Berbagai jenis infrastruktur tersebut, dalam wujud aset fisik, berfungsi memberi layanan bagi berbagai aktivitas sosial-ekonomi masyarakat, serta menjadi *social overhead capital* bagi pembangunan dan sekaligus pembentuk lingkungan terbangun (*built environment*) yang menandakan tingkatan peradaban suatu bangsa.

Proyek-proyek fisik yang bernilai besar di pemerintah maupun swasta umumnya

2.1 Background

Construction is a business field that has strategic value in the economy. In Maluku Utara Province, the construction sector provided a value-added of 4.36% to the Gross Regional Domestic Product (GRDP) in 2023 quarter III. The construction sector produces building (infrastructure) products: public goods such as roads, bridges, ports, dams, irrigation networks, and others, as well as private goods such as residential houses, hotels, condominiums, shopping malls, factories, etc.

Construction activities in each region to realize the various buildings contribute to the value-added regionally (GRDP) and nationally (GDP). The products of the construction sector generally become inputs for other economic sectors and play an essential role in the formation of Gross Fixed Capital Formation (GFCF). These various types of infrastructure, in the form of physical assets, have the function of providing services for various socio-economic activities of the community, as well as being a social overhead capital for development and, at the same time, forming a built environment that indicates the level of civilization of a nation.

Large-scale establishments generally handle large-scale physical projects in the

ditangani perusahaan berskala besar, sedangkan untuk perusahaan skala menengah dan kecil mengerjakan bagian dari suatu proyek, sebagai subkontraktor. Adapun untuk melayani kebutuhan pembangunan infrastruktur rumah tangga biasanya dikerjakan oleh usaha konstruksi perorangan. Usaha konstruksi perorangan berdasarkan hasil Sensus Ekonomi 2006 mempunyai populasi yang cukup besar dibandingkan dengan usaha konstruksi yang sudah berbadan hukum atau perusahaan konstruksi. Oleh karena informasi mengenai populasi dan karakteristik lainnya belum tersedia secara berkala setiap tahunnya, maka sejak tahun 2012 hingga tahun 2016 Badan Pusat Statistik mengadakan pendataan usaha konstruksi perorangan melalui Survei Usaha Konstruksi Tidak Berbadan Hukum (VTBH). Pada tahun 2017, Survei Usaha Konstruksi Perorangan terintegrasi dalam Sensus Ekonomi 2016 Lanjutan kategori UMK.

Dari hasil pendataan sebelumnya tersebut, perubahan karakteristik usaha konstruksi perorangan tidak banyak berubah setiap tahunnya, sehingga selanjutnya Survei Usaha Konstruksi Perorangan dilakukan setiap 3 tahun sekali. Pada tahun 2023, Badan Pusat Statistik kembali mengadakan pendataan usaha konstruksi perorangan melalui Survei Usaha Konstruksi Perorangan (SKP23).

2.2 Sampel Usaha Konstruksi Perorangan

Sampel Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2023 yang tersebar di 10 kabupaten/kota di Provinsi Maluku Utara diperoleh 440 usaha, yang terdiri dari usaha pekerjaan gedung 333 usaha (75,68 persen), pekerjaan sipil 42 usaha (9,55 persen), dan 65 usaha (14,77 persen) yang mengerjakan pekerjaan khusus. Banyaknya sampel usaha konstruksi perorangan menurut

government and the private sector. In contrast, medium and small-scale establishments work as subcontractors on part of a project. As for serving the needs of household infrastructure development, it is usually done by individual construction establishments. Based on the 2006 Economic Census results, micro-construction establishments have a reasonably large population compared to non-micro-construction establishments. Because information on population and other characteristics has yet to be available periodically every year, from 2012 to 2016, Statistics Indonesia collected data through the Survey of Construction Establishments Without Legal Entity (VTBH). In 2017, the Micro-Construction Establishment Survey was integrated into the Advanced 2016 Economic Census for the MSME category.

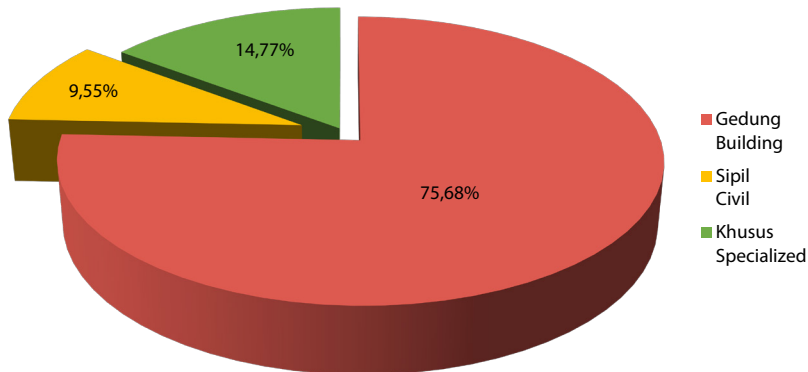
The results of the previous data collection noted that changes in the characteristics of the micro-construction establishment mostly stayed the same each year. Hence, the Micro-Construction Establishment Survey was then conducted every three years. In 2023, Statistics Indonesia collected data for micro-construction establishments through the Micro-Construction Establishment Survey (SKP23).

2.2 Sample of Micro-Construction Establishments

Sample of the 2023 Micro-Construction Establishment Survey that was conducted across 10 regency/municipality in Maluku Utara Province, there were 440 establishments obtained, consisting of 333 building construction (75.68 percent), 42 civil construction (9.55 percent), and 65 establishments (14.77 percent) which conduct the specialized construction. The number of micro-construction

kabupaten/kota dan bidang pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 2 dan Gambar 1.

establishments samples by regency/municipality and activity can be seen in Table 2 and Figure 1.



Gambar 1
Figure 1
1
Persentase Sampel Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022
Percentage of Micro-Construction Establishment Sample by Main Activity, 2022

2.3 Kepemilikan/Pengusaha

Pada umumnya, pengusaha konstruksi perorangan di Provinsi Maluku Utara selain sebagai pimpinan usaha juga merangkap sebagai pekerja yang terjun langsung mengerjakan pekerjaan konstruksi. Pengusaha konstruksi perorangan di Provinsi Maluku Utara didominasi oleh laki-laki (99,77 persen) dan hanya 0,23 persen saja pengusaha perempuan.

2.3 Ownership/Entrepreneurs

Generally, micro-construction entrepreneurs in Maluku Utara Province, apart from business leaders, also undertake double position as workers who work directly on construction work. The dominant Micro-construction entrepreneurs in Maluku Utara Province were men with 99.77 percent, and only 0.23 percent were women entrepreneurs.

2.3.1 Umur Pengusaha

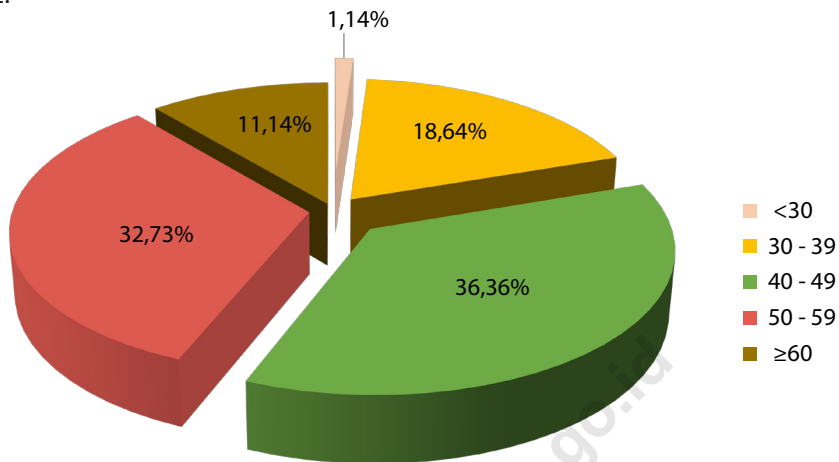
Umur pengusaha konstruksi perorangan dikelompokkan menjadi lima. Dari hasil pendataan diperoleh persentase pengusaha konstruksi perorangan pada kelompok umur kurang dari 30 tahun sebesar 1,14 persen, kelompok umur 30-39 tahun sebesar 18,64 persen, kelompok umur 40-49 tahun sebesar 36,36 persen, kelompok umur 50-59 tahun sebesar 32,73 persen, dan kelompok umur yang lebih dari 60 tahun sebesar 11,14 persen. Secara umum, umur pengusaha konstruksi perorangan di Provinsi Maluku Utara didominasi oleh pengusaha dengan kelompok umur 40-

2.3.1 Entrepreneur Age

There are five categories to group the age of the micro-construction entrepreneur. The results of the data collection found that percentage of micro-construction entrepreneur in the age group less than 30 years was 1.14 percent, the age group 30-39 years was 18.64 percent, the age group 40-49 years was 36.36 percent, the age group 50-59 years 32.73 percent, and the age group over 60 years of 11.14 percent. In general, the dominant group age of micro-construction entrepreneurs in Maluku Utara Province was entrepreneurs in the age group of 40-49 years. Furthermore, Table 6 and Figure 2 provide the percentage of micro-construction

49 tahun. Selanjutnya, persentase pengusaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan kelompok umur dapat dilihat pada Tabel 6 dan Gambar 2.

entrepreneurs by regency/municipality and age group.



Gambar 2 **2** Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kelompok Umur, 2022
 Figure **2** *Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Age Group, 2022*

2.3.2 Pendidikan Pengusaha

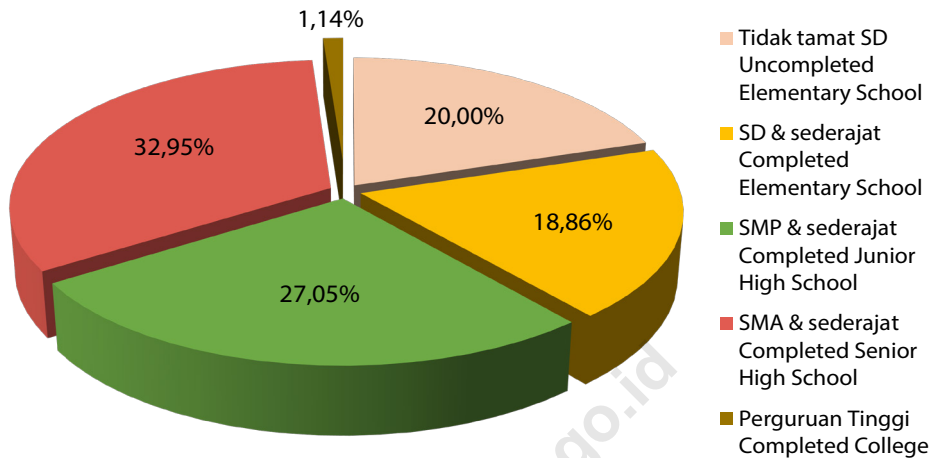
Pendidikan tertinggi pengusaha dikelompokkan menjadi Tidak Tamat SD, SD dan Sederajat, SMP dan Sederajat, SMA dan Sederajat, dan Perguruan Tinggi (DI/II/III/IV/S1/S2/S3). Hasil Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2023 menunjukkan bahwa persentase pengusaha konstruksi perorangan yang tidak tamat SD sebesar 20,00 persen, tamat SD sederajat sebesar 18,86 persen, tamat SMP sederajat sebanyak 27,05 persen, tamat SMA sederajat sebanyak 32,95 persen, dan hanya sebanyak 1,14 persen untuk tamatan Perguruan Tinggi. Bila dilihat dari data tersebut, ternyata pengusaha konstruksi perorangan di Provinsi Maluku Utara didominasi oleh pengusaha berpendidikan Sekolah Menengah (SMP dan SMA), kemudian disusul oleh yang berpendidikan Sekolah Dasar (tidak tamat SD dan SD sederajat). Tabel 7 dan Gambar 3 menyajikan persentase pengusaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan

2.3.2 Entrepreneur Education

There are a few groups of Entrepreneurs' education attainment: Uncompleted Elementary School, Elementary School and equivalent, Junior High School and equivalent, Senior High School and equal, and College (DI/II/III/IV/S1/S2/S3). The results of the 2023 Micro-Construction Establishment Survey showed that the percentage of micro-construction entrepreneurs who did not complete elementary school was 20.00 percent, 18.86 percent completed elementary school or equivalent, 27.05 percent completed junior high school or equivalent, 32.95 percent completed senior high school or equivalent, and only 1.14 percent graduate from college graduates. Based on these data, micro-construction entrepreneurs in Maluku Utara Province were dominated by entrepreneurs with secondary school education (junior high school and senior high school), followed by those with elementary school education (did not finish elementary school and elementary

pendidikan tertinggi yang ditamatkan.

school equivalent). Table 7 and Figure 3 present the percentage of micro-construction entrepreneurs by regency/municipality and education attainment.



Gambar 3
Figure 3
Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by the Education Attainment, 2022

2.4 Sumber Daya Manusia

Pada usaha konstruksi perorangan, SDM yang digunakan mencakup pekerja tetap/kontrak dan pekerja harian. Pekerja tetap/kontrak terdiri dari pemilik dan pekerja yang digaji setiap bulan, sedangkan pekerja harian adalah pekerja yang bekerja dan dibayar harian hanya selama ada pekerjaan konstruksi. Pada tahun 2022, pekerja konstruksi perorangan ini rata-rata bekerja selama 4 bulan (Tabel 19). Sedangkan rata-rata hari kerja per bulan yakni 23 hari (Tabel 20). Data mengenai SDM usaha konstruksi perorangan diuraikan pada penjelasan dibawah ini:

2.4.1. Pekerja Tetap/Kontrak

Persentase banyaknya usaha konstruksi perorangan dikelompokkan menurut rata-rata pekerja tetap/kontrak di dalam usaha konstruksi tersebut. Usaha konstruksi perorangan yang mempunyai pekerja tetap/kontrak 1 orang

2.4 Human Resources

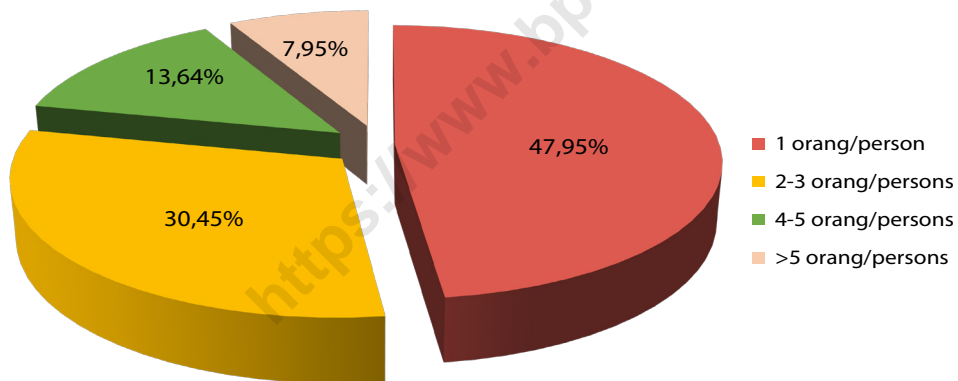
Generally, the human resources used by micro-construction establishments include permanent/contract workers and daily workers. Permanent/contract workers consist of owners and workers paid monthly, while daily workers work and are paid per day while there is construction work. In 2022, these micro-construction workers work an average of 4 months (Table 19). In comparison, the average working days per month is 23 days (Table 20). The description of data regarding the HR of micro-construction establishment is in the explanation below:

2.4.1. Permanent/Contract Workers

The percentage of the number of micro-construction establishments grouped by average of permanent/contract workers in the construction establishment. Micro-construction establishments that have one permanent/contract worker by

sebesar 47,95 persen, usaha konstruksi perorangan dengan pekerja tetap/kontrak sebanyak 2 sampai 3 orang sebesar 30,45 persen, usaha konstruksi perorangan dengan pekerja tetap/kontrak sebanyak 4 sampai 5 orang sebesar 13,64 persen, dan usaha konstruksi perorangan dengan pekerja tetap/kontrak lebih besar dari 5 orang sebesar 7,95 persen. Hasil tersebut menunjukkan bahwa usaha konstruksi perorangan umumnya mempunyai satu orang pekerja tetap/kontrak saja yang biasanya juga berperan sebagai pemilik usaha. Data mengenai persentase usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan rata-rata banyaknya pekerja tetap/kontrak disajikan di Tabel 15 dan Gambar 4.

47.95 percent, micro-construction establishments with 2 to 3 permanent/contract workers by 30.45 percent, micro-construction establishments with 4 to 5 permanent/contract workers by 13.64 percent, and micro-construction establishments with permanent/contract workers greater than five people at 7.95 percent. These results indicate that micro-construction establishments generally only have one permanent/contract worker who usually also acts as the establishment's owner. Table 15 and Figure 4 present the data on the percentage of micro-construction establishments by regency/municipality and the average of permanent/contract worker.



Gambar 4
Figure 4
Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, 2022
Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by The Average Number of Permanent/Contract Worker, 2022

2.4.2 Pekerja Tidak Tetap/Harian dan Hari Orang Pekerja Harian

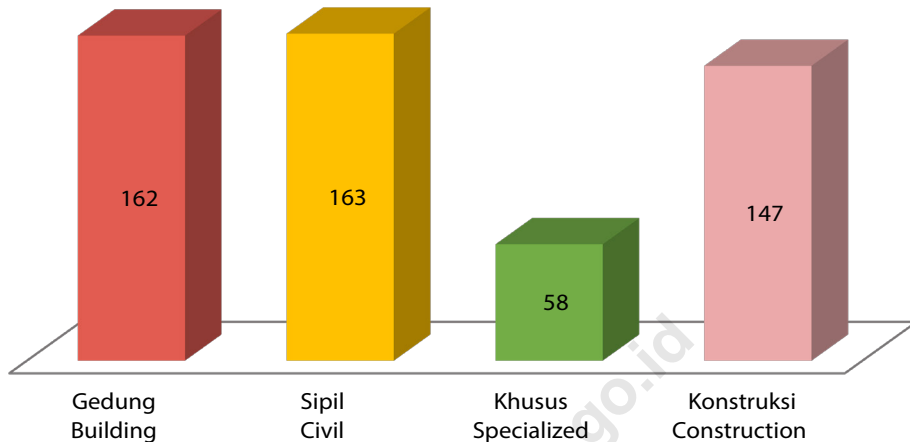
Gambaran banyaknya pekerja harian per bulan yang diserap oleh usaha konstruksi perorangan disajikan dalam rata-rata pekerja harian, yaitu sebanyak 1 (satu) orang pekerja harian per bulan. Banyaknya pekerja harian per

2.4.2 Daily Workers and Mandays of Daily Workers

A representation of the number of daily workers hired by micro-construction establishments is presented in the average daily worker, with one daily workers per month. Table 17 shows the number of daily workers per month by main activity

bulan menurut bidang pekerjaan dan menurut kabupaten/kota disajikan lebih rinci pada Tabel 17.

and regency/municipality.



Gambar 5 Rata-rata Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022
 Figure 5 Average Mandays for Daily Workers of Micro-Construction Establishment by Main Activity, 2022

Hari-orang pekerja harian adalah gambaran untuk mengetahui besarnya kontribusi produktivitas pekerja harian yang bekerja pada usaha konstruksi perorangan. Dalam hal ini, hari orang pekerja harian adalah banyaknya hari dan orang yang bekerja dalam satu kegiatan konstruksi selama setahun. Data mengenai rata-rata hari orang pekerja harian pada usaha konstruksi perorangan dirinci menurut bidang pekerjaan. Hasil pendataan Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2023 diperoleh rata-rata hari orang pekerja harian usaha konstruksi perorangan tertinggi adalah usaha konstruksi sipil sebanyak 163 hari-orang, diikuti usaha konstruksi gedung sebanyak 162 hari-orang, dan sebanyak 58 hari-orang pekerja harian pada usaha konstruksi khusus. Secara umum, rata-rata hari orang pekerja harian usaha konstruksi perorangan sebanyak 147 hari-orang. Data mengenai rata-rata hari orang pekerja

Daily workers' man-days is an illustration to capture the productive contribution of daily workers in micro-construction establishments. In this case, daily workers are the number of days and people working in construction work during a year. Data regarding the average number of daily workers in micro-construction establishments are presented by main activity. The results of the 2023 Micro-Construction Establishment Survey data collection obtained that the highest average mandays in the micro-construction business were civil construction with 163, followed by building construction with 162, and specialized construction with 58. Generally, the average mandays in a micro-construction establishment was 147. Table 18 and Figure 5 depict the average mandays in a micro-construction establishment by regency/municipality and the main activity.

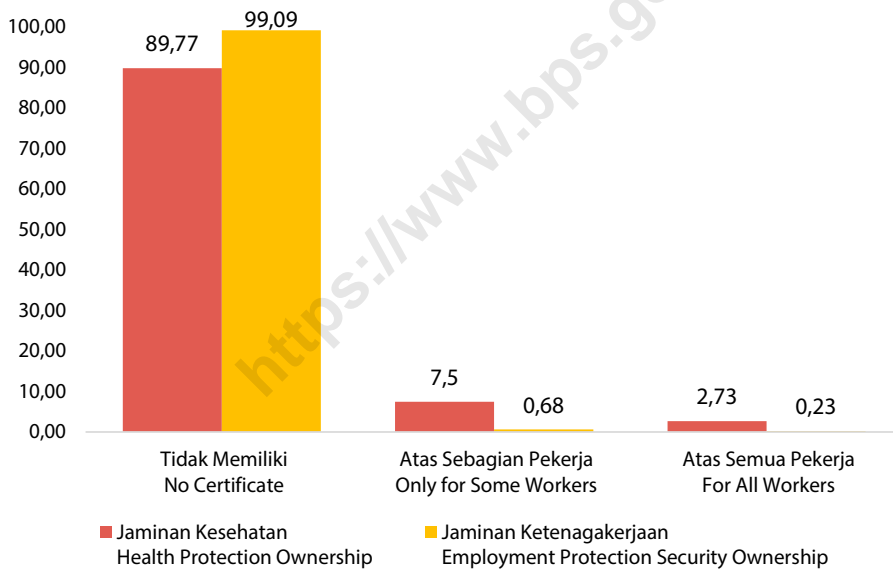
harian usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan bidang pekerjaan dirinci pada Tabel 18 dan Gambar 5.

2.4.3 Jaminan Sosial Pekerja

Kepemilikan jaminan sosial yang dicakup pada usaha konstruksi perorangan yaitu kepemilikan jaminan perlindungan kesehatan dan kepemilikan jaminan perlindungan ketenagakerjaan. Kesehatan dan Keselamatan Kerja merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam dunia usaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman guna meningkatkan motivasi dan produktivitas kerja.

2.4.3 Worker's Social Security

The social security that is covered on micro-construction establishments is health protection and employment protection security ownership. Health and safety at work are critical components that must be concerned by employers for creating a healthy and safe work environment to increase work motivation and productivity to the construction workers.



Gambar 6
Figure 6
Kepemilikan Jaminan Perlindungan Sosial Usaha Konstruksi Perorangan, 2022
Social Security Protection Ownership of Micro-Construction Establishment, 2022

Dari hasil pendataan, mayoritas usaha konstruksi perorangan tidak memiliki jaminan sosial baik jaminan kesehatan maupun ketenagakerjaan. Usaha konstruksi perorangan yang tidak memiliki jaminan perlindungan kesehatan sebesar 89,77 persen, usaha konstruksi

As a result of the survey, the majority of micro-construction establishments' did not have social security, both health protection and employment protection. In detail, approximately 89.77 percent of micro-construction establishments, the workers did not own health protection, 7.50 percent of

perorangan yang memiliki jaminan perlindungan kesehatan atas sebagian pekerja sebesar 7,50 persen, dan usaha konstruksi perorangan yang memiliki jaminan perlindungan kesehatan atas seluruh pekerja sebesar 2,73 persen. Sedangkan dari sisi kepemilikan jaminan perlindungan ketenagakerjaan, usaha konstruksi perorangan yang tidak memiliki jaminan perlindungan ketenagakerjaan sebesar 99,09 persen, usaha konstruksi perorangan yang memiliki jaminan perlindungan ketenagakerjaan atas sebagian pekerja sebesar 0,68 persen, dan usaha konstruksi perorangan yang memiliki jaminan perlindungan ketenagakerjaan atas seluruh pekerja sebesar 0,23 persen. Data mengenai jaminan sosial pekerja usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dirinci pada Tabel 8-9 dan Gambar 6.

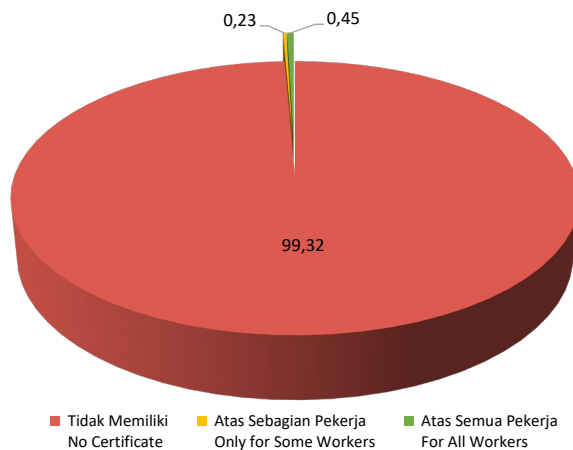
2.4.4 Kepemilikan Sertifikat Kompetensi Pekerja

Sertifikasi kompetensi kerja konstruksi menandakan bahwa pelaku usaha konstruksi telah terbukti memiliki kemampuan dan kompetensi di bidang jasa konstruksi bagi para pekerjanya. Di Provinsi Maluku Utara, sebagian besar pelaku usaha konstruksi perorangan tidak memiliki sertifikat kompetensi konstruksi sebesar 99,32 persen atas seluruh pekerjanya, sebagian usaha konstruksi perorangan memiliki sertifikat kompetensi konstruksi atas sebagian pekerjanya sebesar 0,23 persen, dan sisanya hanya sebesar 0,45 persen usaha konstruksi perorangan memiliki sertifikat kompetensi konstruksi atas semua pekerjanya. Data mengenai kepemilikan sertifikat kompetensi pekerja usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dirinci pada Tabel 10 dan Gambar 7.

micro-construction establishments where they let some of their workers to have health protection, and only around 2.73 of micro-construction establishments where the establishment required all of their workers to have health protection. For the employment protection side, there was roughly 99.09 percent of micro-construction establishments where the workers did not have employment protection, 0.68 percent of micro-construction establishments where some of the workers had employment protection, and about 0.23 percent of micro-construction establishments that mandated all of their workers to have employment protection security. Table 8-9 and Figure 6 detailedly provide the employment's social security data for micro-construction establishment by regency/municipality.

2.4.4 The Worker's Competency Certificate Ownership

The worker's competency certificate indicates that the micro-construction establishment has proof of skill and competency related to construction services for its construction worker. In Maluku Utara Province, most micro-construction establishments, precisely 99.32 percent, all of their workers did not have at least a competency certificate for their occupation. In comparison, 0.23 percent of the micro-construction establishments let some of their workers owned the competency certificate approximately. Another explanation that around 0.45 percent of the micro-construction establishments required their employees to attain at least a competency certificate for their occupation. Table 10 and Figure 7 detail the worker's competency certificate of micro-construction establishments by regency/municipality.



Gambar 7 Kepemilikan Sertifikat Kompetensi Kerja Usaha Konstruksi Perorangan, 2022
 Figure 7 Competency Certificate Ownership of Micro-Construction Establishment, 2022

2.4.5 Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan

Peningkatan kompetensi sangat dibutuhkan bagi para pelaku usaha untuk peningkatan skala dan kemampuan usaha agar dapat bertahan di tengah persaingan bahkan meningkatkan peluang agar bisa naik level menjadi usaha skala menengah ataupun besar. Peningkatan kompetensi tersebut dapat diperoleh dari bimbingan/pelatihan/penyuluhan. Akan tetapi, hasil SKP23 menunjukkan hanya 2,95% usaha konstruksi yang pekerjanya pernah mengikuti bimbingan/pelatihan/penyuluhan. Data mengenai partisipasi dalam bimbingan/pelatihan/penyuluhan usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dirinci pada Tabel 11.

2.5 Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak, Upah Pekerja Harian, dan Balas Jasa dan Upah Pekerja

Pengeluaran sebagai balas jasa dan upah pekerja mencakup gaji yang dibayarkan kepada pekerja tetap/kontrak dan upah yang dibayarkan

2.4.5 Guidance/Training/Counseling

The competency improvement necessarily helps the micro-construction establishment executor to maintain scale and capability of the establishment to survive in construction competitiveness, even more, increase the opportunity to upgrade business level to medium or large establishment. The competency improvement can be conducted through guidance/training/counseling to gain competency improvement. However, the SKP23 result showcased that only 2.95 percent of micro-construction establishments the workers had experience in guidance/training/counseling. Table 11 showcases the detailed data regarding the guidance/training/counseling that the workers at the micro-construction establishment experienced by regency/municipality.

2.5 Compensation of Permanent Worker, Wages of Daily Worker, and Compensation and Wages of Worker

Compensation and wages include salaries paid to permanent/contract and daily workers. Salary payments for permanent/contract workers

kepada pekerja harian. Pembayaran gaji untuk pekerja tetap/kontrak dikeluarkan setiap bulan, sedangkan upah pekerja harian dihitung berdasarkan banyaknya hari kerja pada suatu pekerjaan konstruksi.

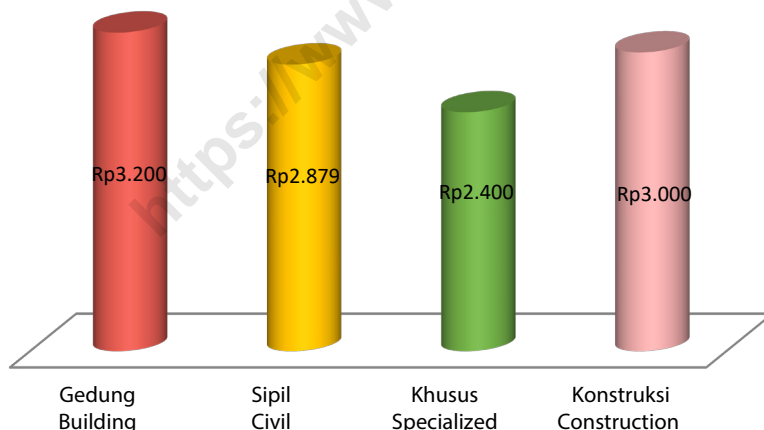
are paid monthly, while wages for daily workers are paid based on the number of working days in a micro-construction job.

2.5.1 Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak

Secara umum, median balas jasa pekerja tetap/kontrak per bulan usaha konstruksi perorangan adalah sebesar Rp3.000.000. Menurut bidang pekerjaan, median balas jasa per pekerja tetap/kontrak per bulan untuk konstruksi gedung sebesar Rp3.200.000, konstruksi sipil sebesar Rp2.879.000, dan konstruksi khusus sebesar Rp2.400.000. Adapun median balas jasa pekerja tetap/kontrak usaha konstruksi perorangan dirinci pada Tabel 22 dan Gambar 8.

2.5.1 Compensation for Permanent Workers

Generally, the median monthly compensation for permanent/contract workers of micro-construction establishment was IDR 3,000,000. According to the critical business activities, the median compensation per permanent worker/contract per month for building construction was IDR 3,200,000, civil construction was IDR 2,879,000, and specialized construction was IDR 2,400,000. Table 22 and Figure 8 wholly present the median compensation for permanent/contract workers of micro-construction establishments.



Gambar 8 *Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022*
 Figure 8 *Median Compensation per Permanent/Contract Worker Monthly of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022*

2.5.2 Upah Pekerja Harian

Secara umum, rata-rata upah pekerja harian adalah sebesar Rp122.000 per hari. Menurut bidang pekerjaan, rata-rata upah pekerja harian untuk konstruksi gedung sebesar

2.5.2 Wages for Daily Workers

Generally, the average daily worker's wage was IDR 122,000 per day. By main activity, the average wage for daily workers for building construction was IDR 122,000 per day, for civil

Rp122.000 per hari, konstruksi sipil sebesar Rp150.000 per hari, dan konstruksi khusus sebesar Rp122.000 per hari. Artinya, tidak ada perbedaan signifikan rata-rata upah pekerja harian menurut bidang pekerjaan. Rata-rata upah pekerja harian konstruksi menurut kabupaten/kota dan bidang pekerjaan dirinci pada Tabel 23.

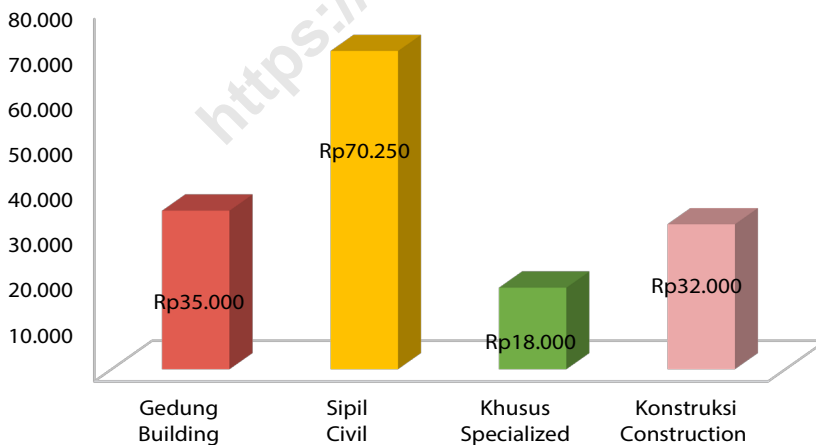
construction was IDR 150,000 per day, and for specialized construction was IDR 122,000 per day. It means that each construction main activity had significantly indifferent average daily worker wage. Depicted average daily wage for micro-construction establishments' workers by regency/municipality and main activity was provided in Table 23.

2.5.3 Balas Jasa dan Upah Pekerja

Secara umum, median total balas jasa dan upah pekerja konstruksi selama setahun adalah sebesar Rp32.000.000, Jika dirinci menurut bidang pekerjaan, median balas jasa dan upah pekerja untuk konstruksi gedung sebesar Rp35.000.000, konstruksi sipil sebesar Rp70.250.000, dan konstruksi khusus sebesar Rp18.000.000. Adapun median total balas jasa dan upah menurut kabupaten/kota dan bidang pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 24 dan Gambar 9.

2.5.3 Compensation and Wages for Workers

Generally, the median compensation and wages for workers of micro-construction establishments was approximately IDR 32,000,000 annually. In detail by main activity, the median compensation and wages for building construction was IDR 35,000,000, civil construction was IDR 70,250,000, and specialized construction was IDR 18,000,000. The detailed total median compensation and wages by regency/municipality and main activity are seen in Table 24 and Figure 9.



Gambar 9 Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022
 Figure 9 Median Compensation and Wages of Micro-Construction Establishment by Activity (thousand rupiahs), 2022

Apabila dilihat dari struktur balas jasa pekerja tetap/kontrak dan rata-rata upah pekerja

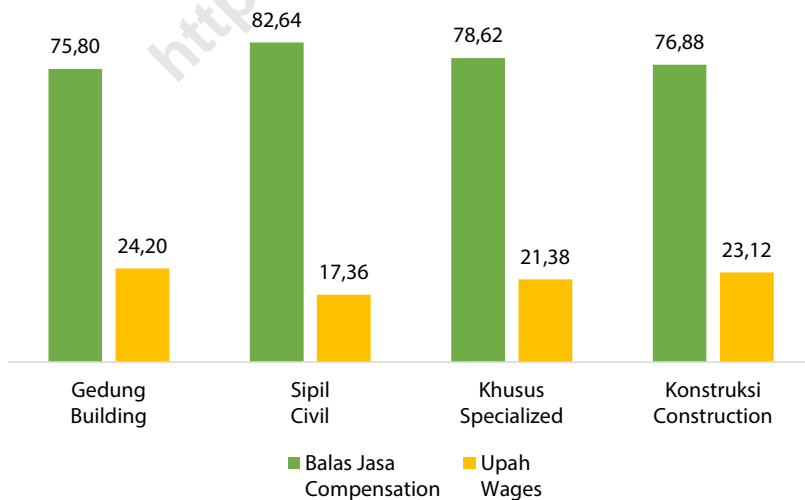
An insight from permanent/contract workers' compensation and daily workers' wages

harian terhadap total balas jasa dan upah pekerja konstruksi pada masing-masing usaha konstruksi perorangan, maka balas jasa pekerja tetap/kontrak rata-rata berkontribusi sebesar 76,88 persen terhadap total balas jasa dan upah pekerja konstruksi, sedangkan upah pekerja konstruksi rata-rata berkontribusi sebesar 23,12 persen terhadap total balas jasa dan upah pekerja usaha konstruksi perorangan. Jika dirinci menurut bidang pekerjaan, pada konstruksi gedung, balas jasa berkontribusi sebesar 75,80 persen dan upah berkontribusi sebesar 24,20 persen. Pada konstruksi sipil, balas jasa berkontribusi sebesar 82,64 persen dan upah berkontribusi sebesar 17,36 persen, dan pada konstruksi khusus, balas jasa berkontribusi sebesar 78,62 persen dan upah berkontribusi sebesar 21,38 persen.

Adapun rata-rata persentase komposisi balas jasa pekerja tetap/kontrak dan upah pekerja harian terhadap total balas jasa dan upah menurut bidang pekerjaan dan kabupaten/kota dapat dilihat pada Tabel 25, 25.1, 25.2, 25.3, dan Gambar 10.

structure on each main micro-construction activity depicted that the permanent/contract workers' compensation contributed 76.88 percent to total compensation and wages. Daily workers' wages contributed around 23.12 percent to total compensation and wages for micro-construction establishment matters. Another detail by main activity showcased that building construction shared up to 75.80 percent for total compensation and 24.20 percent for real wages in that field. In civil construction, compensation contributed 82.64 percent, and wages contributed 17.36 percent to total compensation and wages. In another main activity, the specialized construction compensation supplied 78.62 percent, and wages gave 21.38 to the total compensation and wages for micro-construction establishments' workers.

Additionally, Tables 25, 25.1, 25.2, 25.3, and Figure 10 display the average percentages composition of permanent/contract workers' compensation and daily workers' wages to the total compensation and wages by regency/municipality and main activity.



Gambar 10 Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022
 Compensation and Wages Structure for Workers of Micro-Construction Establishment by Activity, 2022

2.6 Produktivitas dan Persentase Penggunaan Bahan/Material & Upah Pekerja Harian

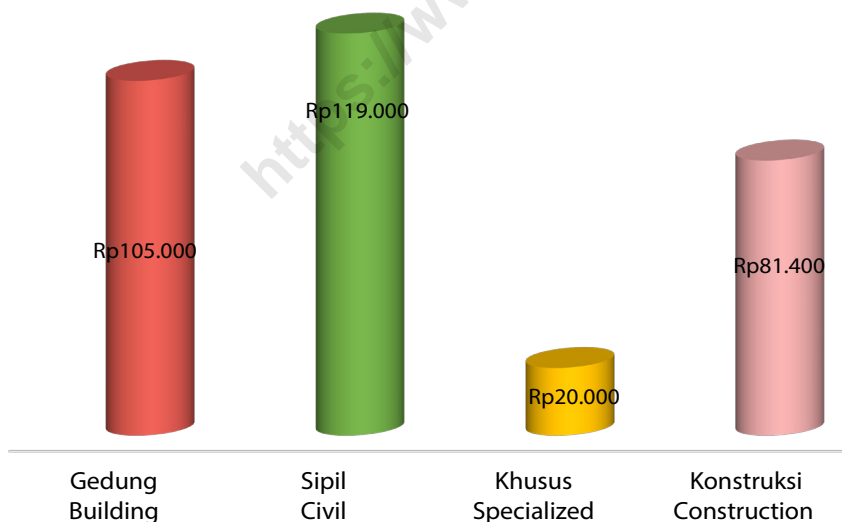
Produktivitas usaha konstruksi perorangan ditunjukkan dengan besarnya nilai konstruksi yang diselesaikan. Semakin tinggi nilai konstruksi yang diselesaikan, semakin tinggi juga tingkat produktivitasnya. Kemudian persentase penggunaan bahan/material maupun upah pekerja harian terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan menunjukkan bahwa semakin kecil nilainya akan semakin efisien pekerjaan konstruksi yang dikerjakan. Dibawah ini akan dijelaskan lebih rinci mengenai median nilai konstruksi yang diselesaikan menurut bidang pekerjaan dan persentase penggunaan bahan/material maupun upah pekerja harian terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan menurut bidang pekerjaan.

2.6 Productivity and Percentage Use of Substances/Materials & Daily Worker's Wages

Micro-construction establishment productivity measures on the completed construction value. The higher the completed construction value, the more productive rate of their activities. Then, the percentage use of substances/materials and daily worker's wages to the completed construction value indicates that the smaller the expenditure, the more efficient the micro-construction establishment conducts the construction activity. The explanation below will mainly describe the median completed construction value by main activity, the percentage use of substances/materials, and daily worker's wages to the completed construction value by main activity.

2.6.1 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan

2.6.1 Completed Construction Value



Gambar 11 Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut KBLI 2-digit (ribu rupiah), 2022
Figure 11 Median Completed Construction Value of Micro-Construction Establishment by 2-digit ISIC (thousand rupiahs), 2022

Hasil Survei Konstruksi Perorangan 2023 menunjukkan bahwa secara umum, median

The 2023 Micro-construction Survey Result depicted that generally, the median completed

nilai konstruksi yang diselesaikan adalah sebesar Rp81,40 juta. Jika dirinci menurut KBLI 2-digit, median nilai konstruksi yang diselesaikan untuk konstruksi gedung memiliki nilai sebesar Rp105 juta, median nilai konstruksi yang diselesaikan untuk konstruksi sipil sebesar Rp119 juta, dan median nilai konstruksi yang diselesaikan untuk konstruksi khusus sebesar Rp20 juta. Tabel 29 dan Gambar 11 menyajikan median nilai konstruksi yang diselesaikan usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan KBLI 2-digit.

2.6.2 Persentase Bahan/Material yang Digunakan

Persentase penggunaan bahan/material terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan dikelompokkan menjadi < 20%, 20-39%, 40-59%, dan \geq 60%. Secara umum, persentase usaha konstruksi perorangan yang menggunakan bahan/material < 20% adalah sebesar 8,64 persen, 20-39% sebesar 15,23 persen, 40-59% sebesar 19,32 persen, dan \geq 60% adalah sebesar 56,82 persen.

Jika dirinci menurut bidang pekerjaan, usaha konstruksi gedung menurut penggunaan bahan/material < 20% ada sebesar 9,91 persen, 20-39% sebesar 14,71 persen, 40-59% sebesar 17,72 persen, dan sebesar 57,66 persen untuk penggunaan bahan/material \geq 60%. Selanjutnya, persentase usaha konstruksi sipil dengan penggunaan bahan/material < 20% ada sebesar 7,14 persen, 20-39% sebanyak 9,52 persen, 40-59% sebanyak 11,90 persen, dan sebanyak 71,43 persen untuk penggunaan bahan/material \geq 60%. Demikian juga usaha konstruksi khusus menurut penggunaan bahan/material < 20% ada sebanyak 3,08 persen, 20-39% sebanyak 21,54 persen, 40-59% sebanyak 32,31 persen, dan sebanyak 43,08 persen untuk penggunaan bahan/material \geq 60%. Dari data diatas diketahui

construction value was IDR 81.40 million. Detailed by 2-digit ISIC, the median completed construction value for building construction was IDR 105 million, the median completed construction value for civil construction was IDR 119 million, and the median completed construction for specialized construction was IDR 20 million. Table 29 and Figure 11 provide the median completed construction value of micro-construction establishment, detailed by regency/municipality, and 2-digit ISIC.

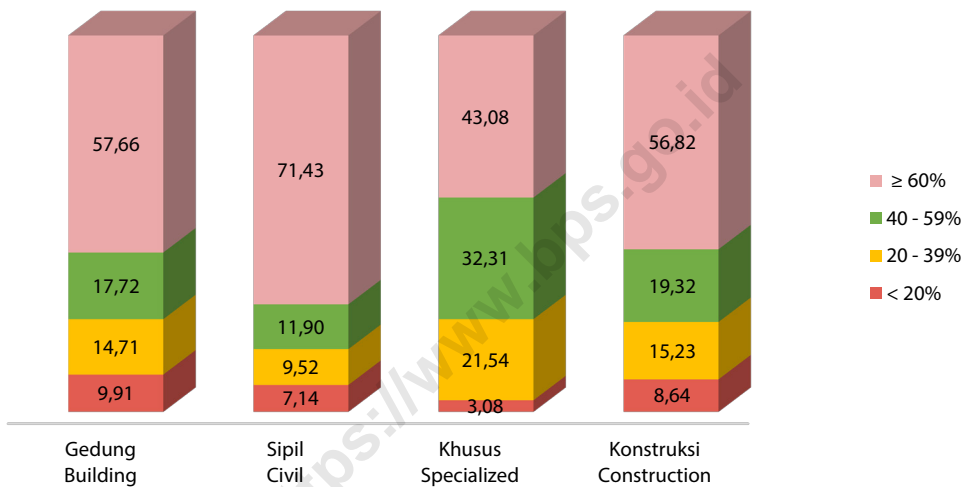
2.6.2 The Percentage Use of Substances/Materials

There were determined classifications for the percentage use of substances/materials to the completed construction value in micro-construction matter, i.e., <20%, 20-39%, 40-59%, and \geq 60%. Generally, the percentage of micro-construction establishments that used the substances/materials against the completed construction value around < 20% was 8.64 percent, the 20-39% use was 15.23 percent, the 40-59% use was 19.32 percent, and the \geq 60% use was 56.82 percent.

Detailed by main activity, the number of buildings micro-construction establishments that used substances/material around < 20% was 9.91 percent, the 20-39% use was 14.71 percent, the 40-59% use was 17.72 percent, and the \geq 60% use was 57.66 percent. For the civil construction detail, the percentage of micro-construction establishments that used substances/material around < 20% was 7.14 percent, the 20-39% use was 9.52 percent, the 40-59% use was 11.90 percent, and the \geq 60% use was 71.43 percent. As well as the specialized construction, the percentage of micro-construction establishments that used substances/materials around < 20% was 3.08 percent, the 20-39% use was 21.54 percent, the 40-59% use was 32.31 percent, and the \geq 60% use was 43.08 percent. The explanation above acknowledged that most

bahwa persentase penggunaan bahan/material umumnya untuk usaha konstruksi perorangan membutuhkan bahan/material di atas 60 persen dari nilai konstruksi yang diselesaikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3, 3.1, 3.2, 3.3 dan Gambar 12 terkait persentase usaha konstruksi perorangan menurut persentase penggunaan bahan/material terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan dan kabupaten/kota.

micro-construction establishments generally spent substances/materials for construction activity more than 60 percent of completed construction value. Tables 3, 3.1, 3.2, 3.3, and Figure 12 detail more data regarding the percentage of micro-construction establishments by percentage use of substances/materials against completed construction value and by regency/municipality.



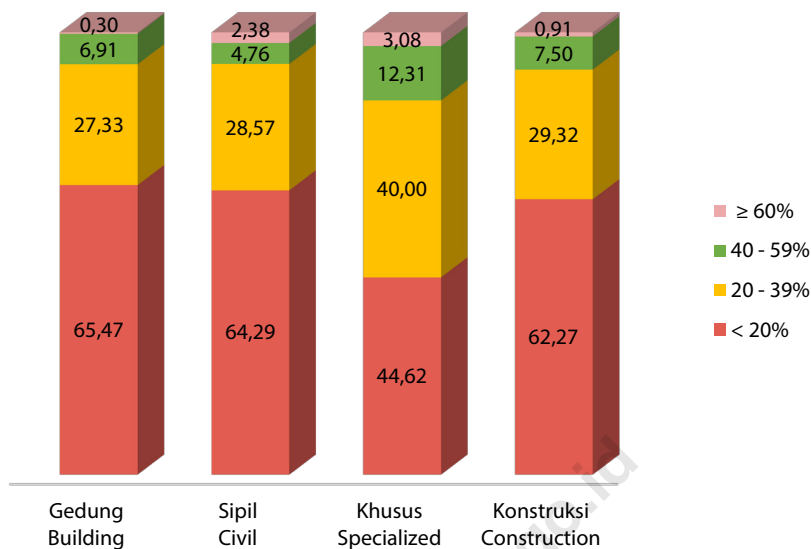
Gambar 12
Figure 12
Percentage of Micro-Construction Establishment by Activity and The Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022

2.6.3 Persentase Upah Pekerja Harian

Sama halnya dengan bahan/material, persentase upah pekerja harian terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan juga dikelompokkan menjadi < 20%, 20-39%, 40-59%, dan ≥ 60%.

2.6.3 The Percentage Daily Worker's Wages

The classification for the percentage of daily workers' wages to the completed construction value is as same as the substances/materials class: <20%, 20-39%, 40-59%, and ≥ 60%.



Gambar 13
Figure

Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan dan Persentase Upah Pekerja Harian terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan 2022

Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and The Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022

Secara umum, persentase usaha konstruksi perorangan yang menggunakan upah pekerja harian < 20% adalah sebesar 62,27 persen, 20-39% sebesar 29,32 persen, 40-59% sebesar 7,50 persen, dan ≥ 60% sebesar 0,91 persen. Jika dirinci menurut bidang pekerjaan, usaha konstruksi gedung dengan upah pekerja harian < 20% adalah sebesar 65,47 persen, 20-39% sebesar 27,33 persen, 40-59% sebesar 6,91 persen, dan sebesar 0,33 persen untuk upah pekerja harian ≥ 60%. Adapun persentase usaha konstruksi sipil menurut upah pekerja harian < 20% adalah sebesar 64,29 persen, 20-39% sebesar 28,57 persen, 40-59% sebesar 4,76 persen, dan sebesar 2,38 persen untuk upah pekerja harian ≥ 60%. Sedangkan persentase usaha konstruksi khusus menurut upah pekerja harian < 20% adalah sebesar 44,62 persen, 20-39% sebesar 40,00 persen, 40-59% sebesar

Generally, the percentage of micro-construction establishments that used the worker's wage against the completed construction value around <20% was 62.27 percent, the 20-39% use was 29.32 percent, the 40-59% use was 7.50 percent, and the ≥ 60% use was 0.91 percent. Detailed by main activity, the number of buildings micro-construction establishments that used daily worker's wage against completed construction value around < 20% was 65.47 percent, the 20-39% use was 27.33 percent, the 40-59% use was 6.91 percent, and the ≥ 60% use was 0.33 percent. For the civil construction detail, the percentage of micro-construction establishments that used daily worker's wages against completed construction value around < 20% was 64.29 percent, the 20-39% use was 28.57 percent, the 40-59% use was 4.76 percent, and the ≥ 60% use was 2.38 percent. As well as specialized construction, the percentage of

12,31 persen, dan sebesar 3,08 persen untuk upah pekerja harian $\geq 60\%$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada umumnya, usaha konstruksi perorangan menggunakan sekitar $< 20\%$ dari nilai konstruksi yang diselesaikan untuk biaya upah pekerja harian. Tabel 4, 4.1, 4.2, 4.3 dan Gambar 13 menyajikan persentase usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan persentase upah pekerja harian terhadap nilai konstruksi yang diselesaikan.

2.7 Pendapatan, Pengeluaran, dan Keuntungan

Pendapatan merupakan hasil dari kegiatan usaha konstruksi meliputi nilai konstruksi yang diselesaikan dan pendapatan dari kegiatan lainnya. Sedangkan pengeluaran usaha konstruksi perorangan merupakan komponen biaya kegiatan yang ikut dalam proses kegiatan usaha konstruksi, ditambah balas jasa dan upah pekerja. Dalam hal ini komponen pengeluaran usaha konstruksi terdiri dari pemakaian bahan bakar dan pelumas, listrik, bahan/material yang digunakan, dan biaya-biaya serta jasa lainnya. Kemudian keuntungan dihitung dari selisih antara pendapatan dengan pengeluaran.

Berdasarkan hasil pendataan Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2023, untuk usaha konstruksi gedung, median pendapatan sebesar Rp183,254 juta, median pengeluaran sebesar Rp144,50 juta, dan median persentase keuntungan sebesar 5,61 persen. Kemudian, untuk usaha konstruksi sipil, median pendapatan sebesar Rp283,398 juta, median pengeluaran sebesar Rp268,388 juta, dan median persentase keuntungan sebesar 1,89 persen. Adapun untuk usaha konstruksi khusus, median pendapatan sebesar Rp49,45 juta, median pengeluaran

micro-construction establishments that used daily worker's wage against completed construction value around $< 20\%$ was 44.62 percent, the 20-39% use was 40.00 percent, the 40-59% use was 12.31 percent, and the $\geq 60\%$ use was 3.08 percent. The result above indicated that most micro-construction establishments generally spent daily worker's wages for construction activity around $< 20\%$ of completed construction value. Tables 4, 4.1, 4.2, 4.3, and Figure 13 detail more data regarding the number of micro-construction establishments by percentage use of daily worker's wages against completed construction value and by regency/municipality.

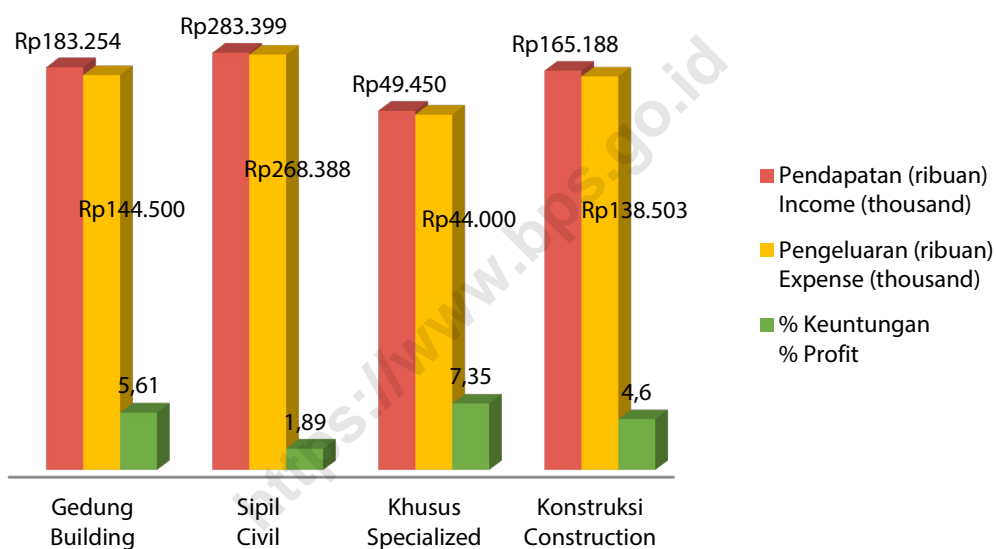
2.7 Income, Expenses, and Profit

Income encompasses the result of all construction activities including completed construction value and additional revenue from miscellaneous activities. Secondly, the micro-construction establishments' expenses scopes all spent costs that were included in construction activities, plus compensation and wages for micro-construction worker. In this report, all construction costs components append the fuel and lubricant use, electricity use, substances/materials use, and other services costs. Hence, the profit is calculation of a marginal deduction from income and expenses.

According to the 2023 micro-construction establishment survey, for building construction, the median income was IDR 183,254 million, the median expense was IDR 144.50 million, and the median profit percentage was 5.61 percent. Also, for civil construction activities, the median income was IDR 283.398 million, the median expenses was IDR 268.388 million, and the median profit percentage was 1.89 percent. Additionally, for specialized construction, the median income was IDR 49.45 million, the median expenses was IDR 44.00 million, and the median profit percentage

sebesar Rp44,00 juta, dan median persentase keuntungan sebesar 7.35 persen. Secara umum, usaha konstruksi perorangan memiliki median pendapatan sebesar Rp165,188 juta, median pengeluaran sebesar Rp138,503 juta, dan median persentase keuntungan sebesar 4,60 persen. Untuk lebih jelasnya, median pendapatan, median biaya pengeluaran, dan median persentase keuntungan menurut kabupaten/kota dapat dilihat pada Tabel 33, 33.1, 33.2, 33.3, dan Gambar 14.

was 7.35 percent. Generally, the micro-construction establishments produced the median income with IDR 165.188 million, the median expenses of 138.503 million, and the result of the median profit percentage was 4.60 percent. For more detail, Tables 33, 33.1, 33.2, 33.3 and Figure 14 explain the median income, the median expenses, the median profit percentage of micro-construction establishments by regency/municipality and main activity.



Gambar 14 Median Pendapatan, Pegeluaran dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022
 Figure 14 Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro-Construction Establishment by Activity, 2022

2.8 Pembiayaan Proyek dan Permodalan Usaha

Sumber modal awal pembiayaan proyek usaha konstruksi perorangan dalam menangani suatu pekerjaan umumnya langsung dari pemilik proyek (*bouwheer*), karena rata-rata permodalan usaha konstruksi perorangan masih belum terlampau kuat. Dari hasil pendataan Survei Usaha Konstruksi Perorangan 2023 diperoleh sekitar 76,59 persen sumber modal awal pembiayaan proyek berasal dari pemilik proyek

2.8 Project Funding and Business Capital

The initial project fund in handling a micro-construction activity, in general, sources from the project's client/owner (*bouwheer*), owing to the average fund capital source of micro-construction establishment, is insufficiently robust. The 2023 Micro-construction Establishment Survey showed that approximately 76.59 percent of micro-construction establishments' projects were sourced from clients (*bouwheer*), and the rest of them came

(*bouwheer*), dan sisanya merupakan kombinasi antara sumber milik sendiri, sumber pinjaman bank/koperasi/lembaga pembiayaan lainnya, dan pemilik proyek (*bouwheer*). Adapun data mengenai sumber modal awal pembiayaan proyek dapat dilihat pada Tabel 12.

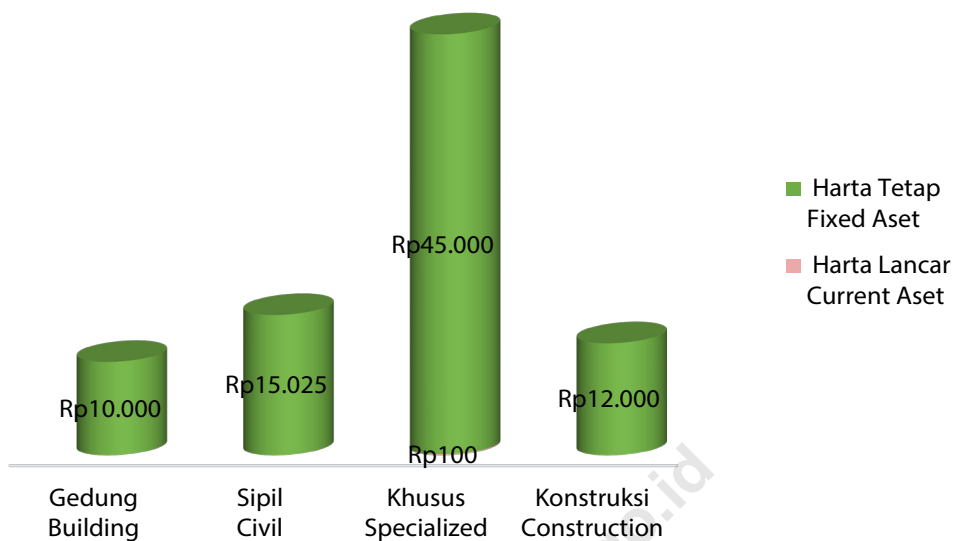
2.9 Harta Lancar dan Harta Tetap

Modal usaha konstruksi perorangan terdiri dari dua komposisi, yaitu harta lancar dan harta tetap. Median modal usaha konstruksi perorangan sampai dengan Desember 2022 adalah sebesar Rp13,00 juta, dengan median harta tetap sebesar Rp12,00 juta. Jika dirinci menurut bidang pekerjaan, median modal usaha konstruksi gedung adalah sebesar Rp11,25 juta, terdiri dari Rp10,00 juta harta tetap. Sedangkan untuk konstruksi sipil, median modal sebesar Rp15,025 juta, terdiri dari Rp15,025 juta harta tetap. Selanjutnya untuk konstruksi khusus, median modal sebesar Rp48,00 juta, terdiri dari Rp100 ribu harta lancar dan Rp45,00 juta harta tetap. Dengan demikian umumnya modal usaha konstruksi perorangan dalam bentuk harta tetap sebesar 96,36 persen dan harta lancar sebesar 3,64 persen. Tabel 35, 35.1 s.d. 35.3, dan Gambar 15 menyajikan median modal usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan bidang pekerjaan.

from the combination of establishments' owned-capital, bank/financial institution loans, and client (bouwheer). For more information about the initial project fund resource, see Table 12.

2.9 Fixed and Current Capital

Business capital consists of two components: fixed capital and current capital. The median business capital of micro-construction establishments until December 2022 recorded as much as IDR 13.00 million: specifically, the median fixed capital was IDR 12.00 million. Detailed by main activity, the median capital of micro building construction establishments was IDR 11.25 million, with IDR 10.00 million of fixed capital. Besides, for civil construction activity, the median capital was IDR 15.025 million, formed IDR 15.025 million of fixed capital. Next, the median capital for the specialized construction activity was IDR 48.00 million, determined by IDR 100 thousand of current capital and IDR 45.00 million of fixed capital. In short, the micro-construction establishments' capital was predominantly created by 96.36 percent of fixed capital and 3.64 percent of current capital. Tables 35, 35.1 to 35.3 and Figure 15 serve the median capital of micro-construction establishments by regency/municipality and main activity.



Gambar 15 Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022
 Figure 15 Median Business Capital of Micro-Construction Establishments by Activity (thousand rupiahs), 2022

2.10 Prospek dan Kendala Usaha

Kondisi usaha merupakan persepsi pengusaha dalam melihat kondisi bisnisnya pada tahun sekarang dibandingkan dengan keadaan pada tahun yang lalu. Sementara prospek usaha merupakan persepsi pengusaha dalam melihat kondisi bisnisnya pada tahun yang akan datang dibandingkan dengan keadaan pada tahun sekarang. Variabel untuk melihat kondisi dan prospek usaha meliputi pendapatan usaha, pesanan bahan/material dan komponen lainnya, harga bahan/material dan komponen lainnya, jumlah pekerja tetap/kontrak, gaji pekerja tetap/kontrak, hari orang, dan upah pekerja harian. Sedangkan kendala merupakan permasalahan usaha konstruksi perorangan dalam menjalankan bisnisnya yang berupa akses ke kredit, suku bunga pinjaman/kredit, kenaikan harga bahan/material dan komponen lainnya, penurunan permintaan jasa konstruksi secara umum, persaingan usaha, kesulitan pasokan bahan/material dan

2.10 Business Prospect and Problem

Business condition resonates with the entrepreneur's perspective in seeing their business in an ongoing year compared to the previous year. Afterward, the business prospect is an entrepreneur's point-of-view to predict their business progress in the following year compared to the current year. Variables to determine business condition and prospect are establishments' income, substances/materials and other components orders, the substances/materials price, the amount of permanent/contract workers, the permanent/contract workers' compensation, man-days, and daily workers' wages. Additionally, the business problem reflects all constraints that entrepreneurs conduct in running their business that can be generated from credit access, loan/credit interest rate, substances/materials and other components inflation, general construction demand downturn, competitiveness, substances/materials supplies difficulty, lack of proficient human resources,

komponen lainnya, sumber daya manusia yang terampil, birokrasi administrasi, politik dan keamanan, dan kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Adapun kondisi, prospek, dan kendala usaha konstruksi perorangan selanjutnya disajikan dalam bentuk angka indeks.

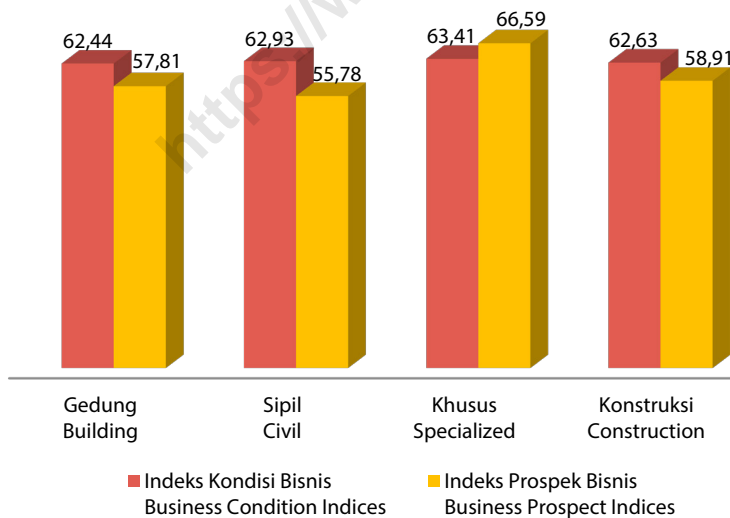
administrative bureaucracy, politics and security, and occupational health and safety. Hence, the business condition, prospects, and problems are represented in the index value.

2.10.1 Indeks Kondisi dan Prospek Usaha

Secara umum indeks kondisi usaha konstruksi perorangan sebesar 62,63 dan prospek usaha konstruksi perorangan sebesar 58,91. Dari data tersebut terlihat bahwa nilai indeks kondisi bisnis dan nilai indeks prospek bisnis cenderung lebih besar dari 50,00. Artinya, secara umum pengusaha konstruksi perorangan melihat kondisi usahanya cenderung optimis pada tahun 2022. Selain itu, pengusaha melihat prospek ke depan dari usaha konstruksi perorangan lebih baik dan optimis dari kondisi di tahun 2022.

2.10.1 Business Condition and Prospect Indices

Generally, the business condition indices were 62.63, and the business prospect indices of micro-construction establishments were 58.91. These numbers illustrated that the business condition and prospect indices were above 50.00. Meaningfully, the entrepreneurs tended to see their business condition optimistically for general micro-construction establishments in 2022. Another interpretation showed that the entrepreneurs saw their future business activity optimistically – the following year would probably be better than the condition in 2022.



Gambar 16
Figure

Indeks Kondisi dan Prospek Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022
Business Condition and Prospect Indices of Micro-Construction Establishment by Main Activity, 2022

Untuk lebih jelasnya, indeks kondisi bisnis dan indeks prospek bisnis dapat dilihat pada Tabel 36, 37 dan Gambar 16 tentang indeks kondisi dan indeks prospek usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota.

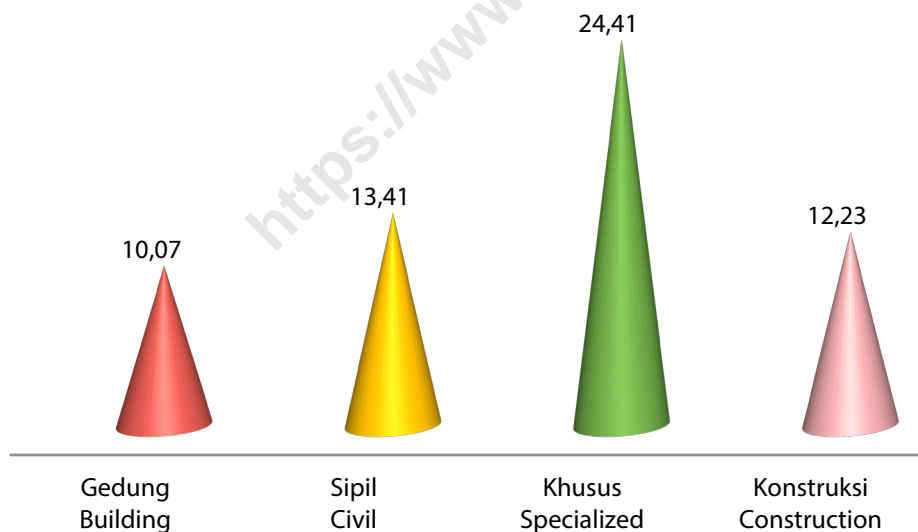
For more detailed indexes, Tables 36, 37, and Figure 16 showcase the business condition and prospect indices of micro-construction establishments by their components and regency/ municipality.

2.10.2 Indeks Masalah Bisnis

Indikasi atau petunjuk permasalahan yang dihadapi usaha konstruksi perorangan diketahui melalui nilai indeks masalah bisnis usaha konstruksi yang secara umum mempunyai sedikit masalah dalam menjalankan bisnisnya dengan nilai indeks masalah bisnis sebesar 12,23. Pada Tabel 38, 38.1 s.d 38.3 dan Gambar 17, disajikan indeks masalah bisnis usaha konstruksi perorangan menurut kabupaten/kota dan bidang pekerjaan.

2.10.2 Business Problem Indices

The indication or direction of the struggles that establishments face is investigated through business problem indices where, according to the survey result, the general micro-construction establishments had a small number of problems in running their business, of which the business problem indices was 12.23. Tables 38, 38.1 to 38.3, and Figure 17 provide the business problem indices of micro-construction establishments by their components, main activity and regency/ municipality.



Gambar 17
 Figure 17
 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Bidang Pekerjaan, 2022
Business Problem Indices of Micro-Construction Establishment by Main Activity, 2022

Tabel 1 Ringkasan Statistik Konstruksi Perorangan, 2022
Table Statistics Summary of Micro-Construction Establishments, 2022

	Ringkasan Summary	Satuan Unit	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Banyaknya Sampel Usaha <i>Number of Establishment Samples</i>	usaha <i>establishment</i>	333	42	65	440
2.	Rata-rata Pekerja Tetap <i>Average of Permanent Workers</i>	orang <i>person</i>	3	6	2	4
3.	Rata-rata Pekerja Harian per Bulan <i>Average of Daily Workers Monthly</i>	orang <i>person</i>	1	2	1	1
4.	Rata-rata Hari Orang Pekerja Harian <i>Average of Mandays of Daily Workers</i>	hari orang <i>mandays</i>	162	163	58	147
5.	Rata-rata Bulan Kegiatan <i>Average of Active Months</i>	bulan <i>months</i>	4	4	4	4
6.	Rata-rata Hari Kerja per Bulan <i>Average of Working Days per Month</i>	hari <i>days</i>	24	24	20	23
7.	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja <i>Median of Compensation and Wages of Workers</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	35.000	70.250	18.000	32.000
8.	Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan <i>Median of Value of Construction Works Completed</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	105.000	119.000	20.000	81.400
9.	Median Pengeluaran <i>Median of Expenses</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	144.500	268.388	44.000	138.503
10.	Median Pendapatan <i>Median of Income</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	183.254	283.399	49.450	165.188
11.	Median Persentase Keuntungan <i>Median of Profit Percentage</i>	%	5,61	1,89	7,35	4,60
12.	Median Nilai Bahan/Material Konstruksi <i>Median of Construction Material Used</i>	ribu rupiah <i>thousand rupiahs</i>	113.480	205.500	16.000	100.000
13.	Indeks Kondisi Bisnis <i>Business Condition Indices</i>	-	62,44	62,93	63,41	62,63
14.	Indeks Prospek Bisnis <i>Business Prospect Indices</i>	-	57,81	55,78	66,59	58,91
15.	Indeks Masalah Bisnis <i>Business Problems Indices</i>	-	10,07	13,41	24,41	12,23

Catatan/Note :

Indeks Masalah Bisnis / *Business Problems Index (IMB)*

IM_b atau $IMB = 0\%$

: Tidak bermasalah / *Not problematic*

$0\% < IM_b$ atau $IMB \leq 50\%$

: Sedikit bermasalah / *Less problematic*

$50\% < IM_b$ atau $IMB \leq 100\%$

: Bermasalah / *Problematic*

Prospek dan Kondisi Bisnis / *Business Prospect and Condition (PKB)*

PKB = 100% : Semua pengusaha optimis akan usahanya / *All the response are optimistic*

PKB > 50% : Pengusaha cenderung optimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be optimistic about their business*

PKB = 50% : Pengusaha seimbang antara optimis dan pesimis / *Number of response optimistic and pesimistic equal*

PKB < 50% : Pengusaha cenderung pesimis akan usahanya / *Entrepreneur tend to be pesimistic about their business*

PKB = 0% : Semua pengusaha pesimistis akan usahanya / *All the response are pesimistic*

Tabel 2 Banyaknya Sampel Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022
Table *Number of Micro-Construction Establishment Samples by Regency/Municipality and Activity, 2022*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	47	2	1	50
Halmahera Tengah	13	3	14	30
Kepulauan Sula	39	1	10	50
Halmahera Selatan	43	2	5	50
Halmahera Utara	45	4	1	50
Halmahera Timur	24	5	1	30
Pulau Morotai	17	3	10	30
Pulau Taliabu	41	6	3	50
Kota Ternate	27	8	15	50
Kota Tidore Kepulauan	37	8	5	50
Maluku Utara	333	42	65	440

Tabel 3 **Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**
Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penggunaan Bahan/Material Percentage of Material Used			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	56,00	44,00	-	-
Halmahera Tengah	13,33	56,67	30,00	-
Kepulauan Sula	8,00	6,00	40,00	46,00
Halmahera Selatan	-	-	8,00	92,00
Halmahera Utara	-	-	18,00	82,00
Halmahera Timur	-	10,00	13,33	76,67
Pulau Morotai	-	-	13,33	86,67
Pulau Taliabu	-	12,00	16,00	72,00
Kota Ternate	-	26,00	20,00	54,00
Kota Tidore Kepulauan	4,00	6,00	34,00	56,00
Maluku Utara	8,64	15,23	19,32	56,82

Tabel 3.1 **Percentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Percentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**
Percentage of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Percentase Penggunaan Bahan/Material Percentage of Material Used			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	53,19	46,81	-	-
Halmahera Tengah	23,08	53,85	23,08	-
Kepulauan Sula	7,69	5,13	30,77	56,41
Halmahera Selatan	-	-	9,30	90,70
Halmahera Utara	-	-	20,00	80,00
Halmahera Timur	-	12,50	12,50	75,00
Pulau Morotai	-	-	17,65	82,35
Pulau Taliabu	-	14,63	17,07	68,29
Kota Ternate	-	25,93	29,63	44,44
Kota Tidore Kepulauan	5,41	5,41	27,03	62,16
Maluku Utara	9,91	14,71	17,72	57,66

Tabel 3.2 **Persentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**
Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penggunaan Bahan/Material Percentage of Material Used			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	100,00	-	-	-
Halmahera Tengah	33,33	66,67	-	-
Kepulauan Sula	NA	NA	NA	NA
Halmahera Selatan	-	-	-	100,00
Halmahera Utara	-	-	-	100,00
Halmahera Timur	-	-	20,00	80,00
Pulau Morotai	-	-	-	100,00
Pulau Taliabu	-	-	16,67	83,33
Kota Ternate	-	12,50	-	87,50
Kota Tidore Kepulauan	-	12,50	37,50	50,00
Maluku Utara	7,14	9,52	11,90	71,43

Tabel 3.3 **Percentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Percentase Penggunaan Bahan/Material Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**
Percentage of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Used Materials to the Completed Construction Value, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Percentase Penggunaan Bahan/Material Percentage of Material Used			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	NA	NA	NA	NA
Halmahera Tengah	-	57,14	42,86	-
Kepulauan Sula	10,00	10,00	80,00	-
Halmahera Selatan	-	-	-	100,00
Halmahera Utara	NA	NA	NA	NA
Halmahera Timur	NA	NA	NA	NA
Pulau Morotai	-	-	10,00	90,00
Pulau Taliabu	-	-	-	100,00
Kota Ternate	-	33,33	13,33	53,33
Kota Tidore Kepulauan	-	-	80,00	20,00
Maluku Utara	3,08	21,54	32,31	43,08

Tabel 4 **Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**
Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Upah Pekerja Harian Percentage of Wages of Daily Worker			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	44,00	56,00	-	-
Halmahera Tengah	13,33	50,00	36,67	-
Kepulauan Sula	86,00	10,00	4,00	-
Halmahera Selatan	48,00	52,00	-	-
Halmahera Utara	98,00	2,00	-	-
Halmahera Timur	66,67	23,33	10,00	-
Pulau Morotai	86,67	13,33	-	-
Pulau Taliabu	70,00	26,00	4,00	-
Kota Ternate	4,00	58,00	30,00	8,00
Kota Tidore Kepulauan	98,00	2,00	-	-
Maluku Utara	62,27	29,32	7,50	0,91

Tabel 4.1 **Persentase Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Persentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**
Percentage of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Upah Pekerja Harian Percentage of Wages of Daily Worker			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	46,81	53,19	-	-
Halmahera Tengah	15,38	46,15	38,46	-
Kepulauan Sula	84,62	12,82	2,56	-
Halmahera Selatan	51,16	48,84	-	-
Halmahera Utara	97,78	2,22	-	-
Halmahera Timur	66,67	25,00	8,33	-
Pulau Morotai	88,24	11,76	-	-
Pulau Taliabu	65,85	29,27	4,88	-
Kota Ternate	3,70	44,44	48,15	3,70
Kota Tidore Kepulauan	97,30	2,70	-	-
Maluku Utara	65,47	27,33	6,91	0,30

Tabel 4.2 **Percentase Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Percentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**
Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Percentase Upah Pekerja Harian Percentage of Wages of Daily Worker			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	-	100,00	-	-
Halmahera Tengah	-	66,67	33,33	-
Kepulauan Sula	NA	NA	NA	NA
Halmahera Selatan	100,00	-	-	-
Halmahera Utara	100,00	-	-	-
Halmahera Timur	60,00	20,00	20,00	-
Pulau Morotai	100,00	-	-	-
Pulau Taliabu	100,00	-	-	-
Kota Ternate	-	87,50	-	12,50
Kota Tidore Kepulauan	100,00	-	-	-
Maluku Utara	64,29	28,57	4,76	2,38

Tabel 4.3 **Percentase Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Percentase Upah Pekerja Harian Terhadap Nilai Konstruksi yang Diselesaikan, 2022**

Percentage of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality and Percentage of Daily Workers' Wages to the Completed Construction Value, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Percentase Upah Pekerja Harian Percentage of Wages of Daily Worker			
	< 20%	20% - 39%	40% - 59%	≥ 60%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	NA	NA	NA	NA
Halmahera Tengah	14,29	50,00	35,71	-
Kepulauan Sula	90,00	-	10,00	-
Halmahera Selatan	-	100,00	-	-
Halmahera Utara	NA	NA	NA	NA
Halmahera Timur	NA	NA	NA	NA
Pulau Morotai	80,00	20,00	-	-
Pulau Taliabu	66,67	33,33	-	-
Kota Ternate	6,67	66,67	13,33	13,33
Kota Tidore Kepulauan	100,00	-	-	-
Maluku Utara	44,62	40,00	12,31	3,08

Tabel 5 Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2022
Table *Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Regency/Municipality and Sex, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)
Halmahera Barat	100,00	-
Halmahera Tengah	100,00	-
Kepulauan Sula	100,00	-
Halmahera Selatan	100,00	-
Halmahera Utara	100,00	-
Halmahera Timur	96,67	3,33
Pulau Morotai	100,00	-
Pulau Taliabu	100,00	-
Kota Ternate	100,00	-
Kota Tidore Kepulauan	100,00	-
Maluku Utara	99,77	0,23

Tabel 6 **Percentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur, 2022**
Table **Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Regency/Municipality and Age Group, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Age Groups				
	< 30	30 - 39	40 - 49	50 - 59	≥ 60
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	-	12,00	24,00	60,00	4,00
Halmahera Tengah	-	13,33	33,33	46,67	6,67
Kepulauan Sula	4,00	32,00	24,00	28,00	12,00
Halmahera Selatan	-	16,00	36,00	28,00	20,00
Halmahera Utara	-	10,00	40,00	34,00	16,00
Halmahera Timur	-	16,67	56,67	20,00	6,67
Pulau Morotai	6,67	23,33	36,67	26,67	6,67
Pulau Taliabu	-	36,00	32,00	24,00	8,00
Kota Ternate	-	16,00	36,00	32,00	16,00
Kota Tidore Kepulauan	2,00	10,00	52,00	26,00	10,00
Maluku Utara	1,14	18,64	36,36	32,73	11,14

Tabel 7 Persentase Pengusaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2022
Table *Percentage of Micro-Construction Entrepreneur by Regency/Municipality and Education Attainment, 2022*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tidak Tamat SD <i>Uncompleted Elementary School</i>	SD & Sederajat <i>Completed Elementary School</i>	SMP & Sederajat <i>Completed Junior High School</i>	SMA & Sederajat <i>Completed Senior High School</i>	Perguruan Tinggi <i>Completed College</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	46,00	24,00	14,00	16,00	-
Halmahera Tengah	26,67	26,67	16,67	30,00	-
Kepulauan Sula	14,00	24,00	20,00	42,00	-
Halmahera Selatan	6,00	22,00	38,00	34,00	-
Halmahera Utara	16,00	4,00	38,00	40,00	2,00
Halmahera Timur	-	36,67	36,67	26,67	-
Pulau Morotai	26,67	26,67	23,33	20,00	3,33
Pulau Taliabu	20,00	2,00	36,00	40,00	2,00
Kota Ternate	24,00	8,00	14,00	50,00	4,00
Kota Tidore Kepulauan	18,00	28,00	32,00	22,00	-
Maluku Utara	20,00	18,86	27,05	32,95	1,14

Tabel 8 **Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Jaminan Perlindungan Kesehatan, 2022**
Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Health Protection Ownership, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kepemilikan Jaminan Perlindungan Kesehatan Ownership of Health Protection		
	Tidak Memiliki No Certificate	Atas Sebagian pekerja Only for Some Workers	Atas Semua pekerja For All Workers
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	100,00	-	-
Halmahera Tengah	100,00	-	-
Kepulauan Sula	86,00	14,00	-
Halmahera Selatan	70,00	12,00	18,00
Halmahera Utara	100,00	-	-
Halmahera Timur	100,00	-	-
Pulau Morotai	100,00	-	-
Pulau Taliabu	96,00	-	4,00
Kota Ternate	58,00	40,00	2,00
Kota Tidore Kepulauan	100,00	-	-
Maluku Utara	89,77	7,50	2,73

Tabel 9 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Jaminan Perlindungan Ketenagakerjaan, 2022
Table Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Employment Protection Security Ownership, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kepemilikan Jaminan Perlindungan Ketenagakerjaan Ownership of Employment Protection Security		
	Tidak Memiliki No Certificate	Atas Sebagian pekerja Only for Some Workers	Atas Semua pekerja For All Workers
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	100,00	-	-
Halmahera Tengah	100,00	-	-
Kepulauan Sula	100,00	-	-
Halmahera Selatan	100,00	-	-
Halmahera Utara	100,00	-	-
Halmahera Timur	100,00	-	-
Pulau Morotai	100,00	-	-
Pulau Taliabu	100,00	-	-
Kota Ternate	92,00	6,00	2,00
Kota Tidore Kepulauan	100,00	-	-
Maluku Utara	99,09	0,68	0,23

Tabel 10 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Sertifikat Kompetensi Konstruksi, 2022
Table Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Construction Competency Certificate Ownership, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kepemilikan Sertifikat Kompetensi Konstruksi Ownership of Construction Competency Certificate		
	Tidak Memiliki No Certificate	Atas Sebagian pekerja Only for Some Workers	Atas Semua pekerja For All Workers
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	100,00	-	-
Halmahera Tengah	96,67	-	3,33
Kepulauan Sula	98,00	2,00	-
Halmahera Selatan	100,00	-	-
Halmahera Utara	100,00	-	-
Halmahera Timur	100,00	-	-
Pulau Morotai	100,00	-	-
Pulau Taliabu	100,00	-	-
Kota Ternate	98,00	-	2,00
Kota Tidore Kepulauan	100,00	-	-
Maluku Utara	99,32	0,23	0,45

Tabel 11 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, Keikutsertaan dan Penyelenggara Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2022
Table Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, Participation, and Guidance/Training/Counseling Organizer, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Keikutsertaan Bimbingan/ Pelatihan/Penyuluhan		Penyelenggara Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan			
	Tidak Mengikuti	Mengikuti	Instansi Pemerintah/ LPJK/BLK/ BUMN/BUMD	Asosiasi/ Swasta	Perguruan Tinggi/ yayasan/ LSM	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
Halmahera Barat	100,00	-	-	-	-	-
Halmahera Tengah	93,33	6,67	50,00	-	-	50,00
Kepulauan Sula	100,00	-	-	-	-	-
Halmahera Selatan	86,00	14,00	100,00	-	-	-
Halmahera Utara	100,00	-	-	-	-	-
Halmahera Timur	100,00	-	-	-	-	-
Pulau Morotai	93,33	6,67	100,00	-	-	-
Pulau Taliabu	100,00	-	-	-	-	-
Kota Ternate	96,00	4,00	100,00	-	-	-
Kota Tidore Kepulauan	100,00	-	-	-	-	-
Maluku Utara	97,05	2,95	92,31	-	-	7,69

Tabel 12 **Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Awal Pembiayaan Proyek, 2022**
Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Source of Initial Capital for Project Funding, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kode Pilihan / Codes of Choices						
	1	2	3	4	5	6	7
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Halmahera Barat	70,00	-	30,00	-	-	-	-
Halmahera Tengah	13,33	-	70,00	3,33	6,67	-	6,67
Kepulauan Sula	-	-	98,00	-	2,00	-	-
Halmahera Selatan	12,00	-	88,00	-	-	-	-
Halmahera Utara	2,00	-	96,00	-	2,00	-	-
Halmahera Timur	3,33	-	93,33	-	-	3,33	-
Pulau Morotai	-	-	86,67	-	10,00	3,33	-
Pulau Taliabu	4,00	-	64,00	-	32,00	-	-
Kota Ternate	12,00	-	86,00	-	2,00	-	-
Kota Tidore Kepulauan	-	-	62,00	-	38,00	-	-
Maluku Utara	12,50	-	76,59	0,23	9,77	0,45	0,45

Keterangan/Notes *):

1 = Modal Sendiri - *Self Funding of Owner's Capital*

2 = Modal Pinjaman Bank/Koperasi/Lembaga Pembiayaan Lainnya - *Bank Loan/Cooperative/Other Financial Institution*

3 = Modal Langsung dari Pemilik Proyek (bouwheer) - *Directly by Project's Owner*

4 = Modal Sendiri dan Pinjaman Bank/Koperasi/Lembaga Pembiayaan Lainnya - *Self Funding of Owner's Capital and Bank Loan/Cooperative/Other Financial Institution*

5 = Modal Sendiri dan Bouwheer - *Self Funding of Owner's Capital and Bouwheer*

6 = Pinjaman Bank/Koperasi/Lembaga Pembiayaan Lainnya dan Bouwheer - *Bank Loan/Cooperative/Other Financial Institution and Bouwheer*

7 = Modal Sendiri, Pinjaman Bank/Koperasi/Lembaga Pembiayaan Lainnya dan Bouwheer - *Self Funding of Owner's Capital/ Bank Loan/ Cooperative/Other Financial Institution and Bouwheer*

Tabel 13 **Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Internet, 2022**
Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Internet Use, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penggunaan Internet Internet Use		Tujuan Penggunaan Internet Purpose of Internet Use				
	Tidak	Ya	Promosi/ Penjualan Jasa	Pembelian Bahan Bangunan	Pinjaman Online	Pengem- bangan Usaha	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9)
Halmahera Barat	98,00	2,00	100,00	-	-	-	-
Halmahera Tengah	100,00	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Sula	100,00	-	-	-	-	-	-
Halmahera Selatan	92,00	8,00	-	-	-	100,00	-
Halmahera Utara	98,00	2,00	-	100,00	-	-	-
Halmahera Timur	80,00	20,00	16,67	66,67	-	-	16,67
Pulau Morotai	90,00	10,00	33,33	-	-	33,33	33,33
Pulau Taliabu	96,00	4,00	50,00	-	-	-	50,00
Kota Ternate	72,00	28,00	42,86	-	14,29	28,57	14,28
Kota Tidore Kepulauan	100,00	-	-	-	-	-	-
Maluku Utara	92,95	7,05	32,26	16,13	6,45	29,03	16,13

Tabel 14 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bantuan yang Pernah Diterima, 2022
Table *Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Business Assistance, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penerimaan Bantuan		Jenis Bantuan yang Pernah Diterima Type of Assistance Received				
	Tidak	Ya	Permodalan	Bahan Bangunan	Pemasaran	Barang Modal / Alat Berat	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Halmahera Barat	100,00	-	-	-	-	-	-
Halmahera Tengah	100,00	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Sula	100,00	-	-	-	-	-	-
Halmahera Selatan	100,00	-	-	-	-	-	-
Halmahera Utara	100,00	-	-	-	-	-	-
Halmahera Timur	100,00	-	-	-	-	-	-
Pulau Morotai	100,00	-	-	-	-	-	-
Pulau Taliabu	100,00	-	-	-	-	-	-
Kota Ternate	90,00	10,00	-	60,00	-	20,00	20,00
Kota Tidore Kepulauan	98,00	2,00	-	-	-	100,00	-
Maluku Utara	98,64	1,36	-	50,00	-	33,33	16,67

Tabel 15 Persentase Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, 2022
Table *Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Average of Permanent/Contract Workers, 2022*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	1 Orang / Person	2 - 3 Orang / Person	4 - 5 Orang / Person	Lebih Dari 5 Orang <i>More Than 5 Person</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	62,00	28,00	8,00	2,00
Halmahera Tengah	60,00	26,67	13,33	-
Kepulauan Sula	58,00	34,00	4,00	4,00
Halmahera Selatan	44,00	36,00	12,00	8,00
Halmahera Utara	30,00	44,00	24,00	2,00
Halmahera Timur	6,67	50,00	26,67	16,67
Pulau Morotai	56,67	33,33	10,00	-
Pulau Taliabu	74,00	26,00	-	-
Kota Ternate	62,00	14,00	18,00	6,00
Kota Tidore Kepulauan	18,00	20,00	24,00	38,00
Maluku Utara	47,95	30,45	13,64	7,95

Tabel 16 Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022
Table Average Permanent/Contract Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	2	2	NA	2
Halmahera Tengah	2	3	2	2
Kepulauan Sula	2	NA	2	2
Halmahera Selatan	3	10	6	4
Halmahera Utara	3	8	NA	4
Halmahera Timur	4	9	NA	4
Pulau Morotai	2	2	2	2
Pulau Taliabu	1	2	1	1
Kota Ternate	3	1	1	2
Kota Tidore Kepulauan	13	17	5	12
Maluku Utara	3	6	2	4

Tabel 17 Rata-Rata Pekerja Harian per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022
Table Average Daily Workers per Month of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	1	2	NA	1
Halmahera Tengah	2	1	1	1
Kepulauan Sula	3	NA	1	2
Halmahera Selatan	2	-	1	1
Halmahera Utara	1	1	NA	1
Halmahera Timur	1	1	NA	1
Pulau Morotai	1	1	1	1
Pulau Taliabu	2	2	1	2
Kota Ternate	2	5	1	2
Kota Tidore Kepulauan	1	-	-	1
Maluku Utara	1	2	1	1

Tabel 18 Rata-Rata Hari Orang Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022
Table *Average Mandays for Daily Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	162	96	NA	147
Halmahera Tengah	258	60	109	169
Kepulauan Sula	298	NA	58	236
Halmahera Selatan	272	-	31	237
Halmahera Utara	111	128	NA	110
Halmahera Timur	48	29	NA	44
Pulau Morotai	148	88	51	110
Pulau Taliabu	203	129	20	183
Kota Ternate	372	578	101	324
Kota Tidore Kepulauan	162	-	-	147
Maluku Utara	162	163	58	147

Tabel 19 Rata-Rata Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022
Table Average Active Months of Micro-Construction Establishment by Regency/ Municipality and Activity, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	3	4	NA	3
Halmahera Tengah	6	4	6	6
Kepulauan Sula	4	NA	2	4
Halmahera Selatan	3	6	3	3
Halmahera Utara	4	5	NA	4
Halmahera Timur	3	2	NA	3
Pulau Morotai	6	6	5	5
Pulau Taliabu	3	4	3	3
Kota Ternate	5	4	4	5
Kota Tidore Kepulauan	4	3	1	3
Maluku Utara	4	4	4	4

Tabel 20 Rata-Rata Hari Kerja per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan, 2022
Table *Average Working Days per Month of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity, 2022*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	27	16	NA	26
Halmahera Tengah	24	20	20	22
Kepulauan Sula	23	NA	16	21
Halmahera Selatan	27	25	28	27
Halmahera Utara	17	21	NA	18
Halmahera Timur	26	17	NA	24
Pulau Morotai	20	24	22	21
Pulau Taliabu	20	23	17	20
Kota Ternate	29	30	18	26
Kota Tidore Kepulauan	26	26	21	25
Maluku Utara	24	24	20	23

<https://www.bps.go.id>

Tabel 21 Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Working Days per Month and Active Months of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rata-rata Pekerja Tetap <i>Average of Permanent Worker</i>	Rata-rata Hari Orang <i>Average of Mandays</i>	Rata-rata Hari Kerja <i>Average of Workdays</i>	Rata-rata Bulan Kegiatan <i>Average of Active Month</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	2	5	26	3
Halmahera Tengah	2	169	22	6
Kepulauan Sula	2	236	21	4
Halmahera Selatan	4	237	27	3
Halmahera Utara	4	110	18	4
Halmahera Timur	4	44	24	3
Pulau Morotai	2	110	21	5
Pulau Taliabu	1	183	20	3
Kota Ternate	2	324	26	5
Kota Tidore Kepulauan	12	4	25	3
Maluku Utara	4	147	23	4

Tabel 21.1 Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Working Days per Month and Active Months of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rata-rata Pekerja Tetap <i>Average of Permanent Worker</i>	Rata-rata Hari Orang <i>Average of Mandays</i>	Rata-rata Hari Kerja <i>Average of Workdays</i>	Rata-rata Bulan Kegiatan <i>Average of Active Month</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	2	2	27	3
Halmahera Tengah	2	258	24	6
Kepulauan Sula	2	298	23	4
Halmahera Selatan	3	272	27	3
Halmahera Utara	3	111	17	4
Halmahera Timur	4	48	26	3
Pulau Morotai	2	148	20	6
Pulau Taliabu	1	203	20	3
Kota Ternate	3	372	29	5
Kota Tidore Kepulauan	13	5	26	4
Maluku Utara	3	162	24	4

Tabel 21.2 Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Working Days per Month and Active Months of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rata-rata Pekerja Tetap <i>Average of Permanent Worker</i>	Rata-rata Hari Orang <i>Average of Mandays</i>	Rata-rata Hari Kerja <i>Average of Workdays</i>	Rata-rata Bulan Kegiatan <i>Average of Active Month</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	2	96	16	4
Halmahera Tengah	3	60	20	4
Kepulauan Sula	NA	NA	NA	NA
Halmahera Selatan	10	-	25	6
Halmahera Utara	8	128	21	5
Halmahera Timur	9	29	17	2
Pulau Morotai	2	88	24	6
Pulau Taliabu	2	129	23	4
Kota Ternate	1	578	30	4
Kota Tidore Kepulauan	17	-	26	3
Maluku Utara	6	163	24	4

Tabel 21.3 Rata-Rata Pekerja Tetap/Kontrak, Hari Orang Pekerja Harian, Hari Kerja per Bulan dan Bulan Kegiatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Average Permanent/Contract Workers, Mandays for Daily Workers, Working Days per Month and Active Months of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rata-rata Pekerja Tetap Average of Permanent Worker	Rata-rata Hari Orang Average of Mandays	Rata-rata Hari Kerja Average of Workdays	Rata-rata Bulan Kegiatan Average of Active Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	NA	NA	NA	NA
Halmahera Tengah	2	109	20	6
Kepulauan Sula	2	1	16	2
Halmahera Selatan	6	31	28	3
Halmahera Utara	NA	NA	NA	NA
Halmahera Timur	NA	NA	NA	NA
Pulau Morotai	2	51	22	5
Pulau Taliabu	1	20	17	3
Kota Ternate	1	101	18	4
Kota Tidore Kepulauan	5	-	21	1
Maluku Utara	2	58	20	4

Tabel 22 Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022
Table *Median Compensation per Permanent/Contract Worker Monthly of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	2.600	2.600	NA	2.600
Halmahera Tengah	4.000	2.500	2.500	2.500
Kepulauan Sula	3.500	NA	2.900	3.500
Halmahera Selatan	5.000	5.000	3.500	4.600
Halmahera Utara	2.500	3.960	NA	2.500
Halmahera Timur	2.890	2.500	NA	2.740
Pulau Morotai	5.119	2.400	2.400	4.550
Pulau Taliabu	2.900	2.900	3.000	3.000
Kota Ternate	3.200	4.500	2.500	3.000
Kota Tidore Kepulauan	4.000	2.879	3.333	3.950
Maluku Utara	3.200	2.879	2.400	3.000

Tabel 23 Rata-rata Upah Pekerja Harian Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022
Table Average Wages for Daily Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	120	100	NA	120
Halmahera Tengah	150	150	173	155
Kepulauan Sula	120	NA	106	120
Halmahera Selatan	150	-	107	147
Halmahera Utara	142	174	NA	145
Halmahera Timur	150	106	NA	143
Pulau Morotai	100	100	120	100
Pulau Taliabu	125	150	117	123
Kota Ternate	120	142	121	120
Kota Tidore Kepulauan	125	-	-	125
Maluku Utara	122	150	122	122

Tabel 24 **Median Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Compensation and Wages for Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	7.800	25.600	NA	7.800
Halmahera Tengah	38.250	34.500	26.000	35.250
Kepulauan Sula	52.000	NA	4.995	39.625
Halmahera Selatan	55.125	98.000	28.000	53.277
Halmahera Utara	24.000	145.200	NA	28.400
Halmahera Timur	29.000	28.040	NA	29.020
Pulau Morotai	32.000	36.000	27.400	30.000
Pulau Taliabu	40.000	99.125	21.000	41.250
Kota Ternate	60.000	69.150	10.000	50.500
Kota Tidore Kepulauan	70.000	126.000	24.000	71.000
Maluku Utara	35.000	70.250	18.000	32.000

Tabel 25 Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table Compensation and Wages Structure for Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak Compensation of Permanent/Contract Workers (%)	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers (%)	Balas Jasa dan Upah Pekerja Compensation and Wages of Workers (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	95,29	4,71	100,00
Halmahera Tengah	66,26	33,74	100,00
Kepulauan Sula	66,67	33,33	100,00
Halmahera Selatan	67,76	32,24	100,00
Halmahera Utara	75,51	24,49	100,00
Halmahera Timur	89,45	10,55	100,00
Pulau Morotai	72,55	27,45	100,00
Pulau Taliabu	62,15	37,85	100,00
Kota Ternate	55,34	44,66	100,00
Kota Tidore Kepulauan	99,87	0,13	100,00
Maluku Utara	76,88	23,12	100,00

Tabel 25.1 Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table Compensation and Wages Structure for Workers of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak Compensation of Permanent/Contract Workers (%)	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers (%)	Balas Jasa dan Upah Pekerja Compensation and Wages of Workers (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	98,32	1,68	100,00
Halmahera Tengah	65,24	34,76	100,00
Kepulauan Sula	65,88	34,12	100,00
Halmahera Selatan	62,71	37,29	100,00
Halmahera Utara	71,91	28,09	100,00
Halmahera Timur	87,61	12,39	100,00
Pulau Morotai	67,57	32,43	100,00
Pulau Taliabu	55,56	44,44	100,00
Kota Ternate	61,63	38,37	100,00
Kota Tidore Kepulauan	99,84	0,16	100,00
Maluku Utara	75,80	24,20	100,00

Tabel 25.2 Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table Compensation and Wages Structure for Workers of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak Compensation of Permanent/Contract Workers (%)	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers (%)	Balas Jasa dan Upah Pekerja Compensation and Wages of Workers (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	60,94	39,06	100,00
Halmahera Tengah	73,66	26,34	100,00
Kepulauan Sula	NA	NA	NA
Halmahera Selatan	100,00	-	100,00
Halmahera Utara	92,39	7,61	100,00
Halmahera Timur	94,54	5,46	100,00
Pulau Morotai	71,79	28,21	100,00
Pulau Taliabu	83,92	16,08	100,00
Kota Ternate	22,18	77,82	100,00
Kota Tidore Kepulauan	100,00	-	100,00
Maluku Utara	82,64	17,36	100,00

Tabel 25.3 Struktur Balas Jasa dan Upah Pekerja Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table **25.3 Compensation and Wages Structure for Workers of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa Pekerja Tetap/Kontrak Compensation of Permanent/Contract Workers (%)	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers (%)	Balas Jasa dan Upah Pekerja Compensation and Wages of Workers (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	NA	NA	NA
Halmahera Tengah	65,97	34,03	100,00
Kepulauan Sula	99,06	0,94	100,00
Halmahera Selatan	92,51	7,49	100,00
Halmahera Utara	NA	NA	NA
Halmahera Timur	NA	NA	NA
Pulau Morotai	83,10	16,90	100,00
Pulau Taliabu	85,94	14,06	100,00
Kota Ternate	58,75	41,25	100,00
Kota Tidore Kepulauan	100,00	-	100,00
Maluku Utara	78,62	21,38	100,00

Tabel 26 **Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022**
Median Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Average Wages for Daily Workers, Median Annual Compensation and Wages for Workers of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan Median of Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly	Rata-Rata Upah Pekerja Harian Average of Wages for Daily Workers	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Median of Annual Compensation and Wages for Workers
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	2.600	120	7.800
Halmahera Tengah	2.500	155	35.250
Kepulauan Sula	3.500	120	39.625
Halmahera Selatan	4.600	147	53.277
Halmahera Utara	2.500	145	28.400
Halmahera Timur	2.740	143	29.020
Pulau Morotai	4.550	100	30.000
Pulau Taliabu	3.000	123	41.250
Kota Ternate	3.000	120	50.500
Kota Tidore Kepulauan	3.950	125	71.000
Maluku Utara	3.000	122	32.000

Tabel 26.1 **Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022**
Median Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Average Wages for Daily Workers, Median Annual Compensation and Wages for Worker of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan <i>Median of Compensation</i> <i>per Permanent/Contract</i> <i>Workers Monthly</i>	Rata-Rata Upah Pekerja Harian <i>Average of Wages for Daily</i> <i>Workers</i>	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun <i>Median of Annual</i> <i>Compensation and Wages</i> <i>for Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	2.600	120	7.800
Halmahera Tengah	4.000	150	38.250
Kepulauan Sula	3.500	120	52.000
Halmahera Selatan	5.000	150	55.125
Halmahera Utara	2.500	142	24.000
Halmahera Timur	2.890	150	29.000
Pulau Morotai	5.119	100	32.000
Pulau Taliabu	2.900	125	40.000
Kota Ternate	3.200	120	60.000
Kota Tidore Kepulauan	4.000	125	70.000
Maluku Utara	3.200	122	35.000

Tabel 26.2 **Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022**
Median Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Average Wages for Daily Workers, Median Annual Compensation and Wages for Worker of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan Median of Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly	Rata-Rata Upah Pekerja Harian Average of Wages for Daily Workers	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Median of Annual Compensation and Wages for Workers
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	2.600	100	25.600
Halmahera Tengah	2.500	150	34.500
Kepulauan Sula	NA	NA	NA
Halmahera Selatan	5.000	-	98.000
Halmahera Utara	3.960	174	145.200
Halmahera Timur	2.500	106	28.040
Pulau Morotai	2.400	100	36.000
Pulau Taliabu	2.900	150	99.125
Kota Ternate	4.500	142	69.150
Kota Tidore Kepulauan	2.879	-	126.000
Maluku Utara	2.879	150	70.250

Tabel 26.3 **Median Balas Jasa per Pekerja Tetap/Kontrak per Bulan, Rata-rata Upah Pekerja Harian, Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022**
Median Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly, Average Wages for Daily Workers, Median Annual Compensation and Wages for Worker of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Balas Jasa Pekerja Tetap per Bulan Median of Compensation per Permanent/Contract Workers Monthly	Rata-Rata Upah Pekerja Harian Average of Wages for Daily Workers	Median Balas Jasa dan Upah Pekerja per Tahun Median of Annual Compensation and Wages for Workers
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	NA	NA	NA
Halmahera Tengah	2.500	173	26.000
Kepulauan Sula	2.900	106	4.995
Halmahera Selatan	3.500	107	28.000
Halmahera Utara	NA	NA	NA
Halmahera Timur	NA	NA	NA
Pulau Morotai	2.400	120	27.400
Pulau Taliabu	3.000	117	21.000
Kota Ternate	2.500	121	10.000
Kota Tidore Kepulauan	3.333	-	24.000
Maluku Utara	2.400	122	18.000

Tabel 27 Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table Expenses Structure of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost (%)	Bahan Bangunan Material Cost (%)	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant (%)	Biaya Operasional Operational Cost (%)	Jumlah Pengeluaran Expenses Total (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	15,00	84,09	0,48	0,43	100,00
Halmahera Tengah	50,76	45,52	1,45	2,28	100,00
Kepulauan Sula	22,12	74,93	0,11	2,85	100,00
Halmahera Selatan	19,78	79,92	0,12	0,18	100,00
Halmahera Utara	23,20	74,61	0,70	1,48	100,00
Halmahera Timur	19,61	79,50	0,45	0,44	100,00
Pulau Morotai	23,53	74,80	1,43	0,25	100,00
Pulau Taliabu	24,85	73,15	0,41	1,59	100,00
Kota Ternate	27,00	72,32	0,26	0,43	100,00
Kota Tidore Kepulauan	11,22	88,67	0,04	0,07	100,00
Maluku Utara	18,00	81,04	0,25	0,72	100,00

Tabel 27.1 Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Expenses Structure of Micro Building Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost (%)	Bahan Bangunan Material Cost (%)	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant (%)	Biaya Operasional Operational Cost (%)	Jumlah Pengeluaran Expenses Total (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	18,23	80,66	0,60	0,52	100,00
Halmahera Tengah	43,52	53,93	1,41	1,14	100,00
Kepulauan Sula	22,02	75,01	0,11	2,86	100,00
Halmahera Selatan	20,91	78,79	0,09	0,21	100,00
Halmahera Utara	25,12	73,75	0,61	0,51	100,00
Halmahera Timur	21,03	77,87	0,61	0,49	100,00
Pulau Morotai	23,31	75,10	1,28	0,31	100,00
Pulau Taliabu	23,90	74,41	0,45	1,24	100,00
Kota Ternate	26,04	73,39	0,25	0,32	100,00
Kota Tidore Kepulauan	10,29	89,61	0,04	0,06	100,00
Maluku Utara	17,30	81,87	0,22	0,61	100,00

Tabel 27.2 Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Expenses Structure of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost (%)	Bahan Bangunan Material Cost (%)	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant (%)	Biaya Operasional Operational Cost (%)	Jumlah Pengeluaran Expenses Total (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	5,15	94,61	0,09	0,15	100,00
Halmahera Tengah	49,03	47,84	0,48	2,65	100,00
Kepulauan Sula	NA	NA	NA	NA	NA
Halmahera Selatan	12,85	87,10	-	0,05	100,00
Halmahera Utara	16,41	77,90	0,98	4,70	100,00
Halmahera Timur	16,34	83,24	0,10	0,32	100,00
Pulau Morotai	17,98	80,69	1,25	0,08	100,00
Pulau Taliabu	27,64	69,16	0,24	2,96	100,00
Kota Ternate	27,11	72,16	0,04	0,69	100,00
Kota Tidore Kepulauan	20,27	79,52	0,08	0,13	100,00
Maluku Utara	19,78	78,52	0,28	1,42	100,00

Tabel 27.3 Struktur Pengeluaran Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table
Expenses Structure of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost (%)	Bahan Bangunan Material Cost (%)	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant (%)	Biaya Operasional Operational Cost (%)	Jumlah Pengeluaran Expenses Total (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	NA	NA	NA	NA	NA
Halmahera Tengah	66,28	27,39	1,83	4,50	100,00
Kepulauan Sula	27,84	70,97	0,29	0,90	100,00
Halmahera Selatan	17,50	81,93	0,48	0,09	100,00
Halmahera Utara	NA	NA	NA	NA	NA
Halmahera Timur	NA	NA	NA	NA	NA
Pulau Morotai	26,68	71,29	1,85	0,18	100,00
Pulau Taliabu	47,57	48,49	0,71	3,23	100,00
Kota Ternate	36,93	61,21	0,78	1,07	100,00
Kota Tidore Kepulauan	12,11	87,81	0,05	0,03	100,00
Maluku Utara	27,38	70,97	0,81	0,84	100,00

Tabel 28 **Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Expenses of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost	Bahan Bangunan Material Cost	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant	Biaya Operasional Operational Cost	Jumlah Pengeluaran Expenses Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	7.800	24.000	300	253	34.970
Halmahera Tengah	35.250	-	1.000	1.125	50.500
Kepulauan Sula	39.625	107.500	-	500	142.600
Halmahera Selatan	53.277	200.000	50	175	258.289
Halmahera Utara	28.400	115.000	600	183	140.353
Halmahera Timur	29.020	93.375	1.200	500	120.933
Pulau Morotai	30.000	69.373	1.500	150	100.863
Pulau Taliabu	41.250	95.000	500	1.153	145.275
Kota Ternate	50.500	121.600	175	440	183.105
Kota Tidore Kepulauan	71.000	305.000	400	395	359.402
Maluku Utara	32.000	100.000	300	400	138.503

Tabel 28.1 **Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Expenses of Micro Building Construction Establishment by Regency/ Municipality (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost	Bahan Bangunan Material Cost	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant	Biaya Operasional Operational Cost	Jumlah Pengeluaran Expenses Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	7.800	22.500	200	200	31.750
Halmahera Tengah	38.250	-	1.500	1.000	110.000
Kepulauan Sula	52.000	125.000	-	500	194.500
Halmahera Selatan	55.125	200.000	-	250	251.529
Halmahera Utara	24.000	92.000	600	150	128.000
Halmahera Timur	29.000	89.000	1.200	500	120.000
Pulau Morotai	32.000	66.746	960	210	101.076
Pulau Taliabu	40.000	100.000	500	1.100	144.450
Kota Ternate	60.000	170.000	630	480	236.700
Kota Tidore Kepulauan	70.000	300.000	450	400	346.544
Maluku Utara	35.000	113.480	300	400	144.500

Tabel 28.2 **Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Expenses of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost	Bahan Bangunan Material Cost	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant	Biaya Operasional Operational Cost	Jumlah Pengeluaran Expenses Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	25.600	470.000	440	725	496.765
Halmahera Tengah	34.500	-	-	1.350	41.200
Kepulauan Sula	NA	NA	NA	NA	NA
Halmahera Selatan	98.000	664.000	-	350	762.350
Halmahera Utara	145.200	688.400	8.250	630	842.323
Halmahera Timur	28.040	93.750	76	200	121.866
Pulau Morotai	36.000	130.000	2.000	130	148.130
Pulau Taliabu	99.125	245.000	950	8.525	357.800
Kota Ternate	69.150	171.500	50	743	241.428
Kota Tidore Kepulauan	126.000	663.300	505	988	776.903
Maluku Utara	70.250	205.500	400	725	268.388

Tabel 28.3 **Median Pengeluaran Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Expenses of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/ Municipality (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Balas Jasa dan Upah Pekerja Labour Cost	Bahan Bangunan Material Cost	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricant	Biaya Operasional Operational Cost	Jumlah Pengeluaran Expenses Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	NA	NA	NA	NA	NA
Halmahera Tengah	26.000	-	545	1.805	34.510
Kepulauan Sula	4.995	8.000	100	200	13.960
Halmahera Selatan	28.000	125.000	620	100	153.720
Halmahera Utara	NA	NA	NA	NA	NA
Halmahera Timur	NA	NA	NA	NA	NA
Pulau Morotai	27.400	56.587	1.500	150	89.950
Pulau Taliabu	21.000	28.000	200	300	49.450
Kota Ternate	10.000	13.500	200	230	24.400
Kota Tidore Kepulauan	24.000	50.000	100	50	80.550
Maluku Utara	18.000	16.000	200	200	44.000

Tabel 29 **Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan KBLI 2 digit (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Completed Construction Value of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and 2-digit ISIC (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gedung <i>Building</i>	Sipil <i>Civil</i>	Khusus <i>Specialized</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	20.000	80.000	65.000	20.000
Halmahera Tengah	50.000	-	25.000	37.500
Kepulauan Sula	147.000	56.250	14.385	93.500
Halmahera Selatan	120.000	310.000	40.000	107.400
Halmahera Utara	80.000	17.800	10.650	47.450
Halmahera Timur	121.700	109.500	70.000	120.000
Pulau Morotai	189.480	100.000	31.000	85.000
Pulau Taliabu	90.000	95.000	17.000	80.000
Kota Ternate	161.500	121.165	10.572	40.000
Kota Tidore Kepulauan	193.500	370.000	90.000	190.000
Maluku Utara	105.000	119.000	20.000	81.400

Tabel 30 **Median Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Lokasi Proyek dan KBLI 2 digit (ribu rupiah), 2022**
Median Completed Construction Value of Micro-Construction Establishment by Project Location and 2-digit ISIC (thousand rupiahs), 2022

Provinsi Province	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulawesi Selatan	420.000	-	-	420.000
Maluku Utara	105.000	119.000	20.000	80.500

<https://www.bps.go.id>

Tabel 31 **Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Bidang Pekerjaan (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Income of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Activity (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gedung Building	Sipil Civil	Khusus Specialized	Konstruksi Construction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	34.500	640.000	NA	45.000
Halmahera Tengah	139.700	60.000	45.100	80.000
Kepulauan Sula	198.350	NA	14.435	145.750
Halmahera Selatan	277.000	776.200	160.000	278.250
Halmahera Utara	336.000	2.451.400	NA	355.000
Halmahera Timur	123.500	125.000	NA	125.000
Pulau Morotai	175.000	195.000	101.000	129.875
Pulau Taliabu	145.000	367.500	49.450	145.600
Kota Ternate	250.000	243.125	24.500	186.500
Kota Tidore Kepulauan	359.000	791.800	90.500	373.000
Maluku Utara	183.254	283.399	49.450	165.188

Tabel 32 **Median Pendapatan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022**
Median Income of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pendapatan dari Kegiatan Konstruksi <i>Construction Income</i>	Pendapatan dari Kegiatan Lainnya <i>Other Income</i>	Total Pendapatan <i>Total Income</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	20.000	-	45.000
Halmahera Tengah	37.500	-	80.000
Kepulauan Sula	93.500	-	145.750
Halmahera Selatan	107.400	-	278.250
Halmahera Utara	47.450	209.750	355.000
Halmahera Timur	120.000	1.000	125.000
Pulau Morotai	85.000	-	129.875
Pulau Taliabu	80.000	-	145.600
Kota Ternate	40.000	-	186.500
Kota Tidore Kepulauan	190.000	1.000	373.000
Maluku Utara	81.400	-	165.188

Tabel 32.1 **Median Pendapatan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Income of Micro Building Construction Establishment by Regency/ Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan dari Kegiatan Konstruksi Construction Income	Pendapatan dari Kegiatan Lainnya Other Income	Total Pendapatan Total Income
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	20.000	-	34.500
Halmahera Tengah	60.500	-	139.700
Kepulauan Sula	127.000	-	198.350
Halmahera Selatan	120.000	-	277.000
Halmahera Utara	35.625	204.530	336.000
Halmahera Timur	120.000	2.000	123.500
Pulau Morotai	152.500	-	175.000
Pulau Taliabu	75.000	-	145.000
Kota Ternate	150.000	-	250.000
Kota Tidore Kepulauan	175.000	2.000	359.000
Maluku Utara	95.000	-	183.254

Tabel 32.2 **Median Pendapatan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Income of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pendapatan dari Kegiatan Konstruksi <i>Construction Income</i>	Pendapatan dari Kegiatan Lainnya <i>Other Income</i>	Total Pendapatan <i>Total Income</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	640.000	-	640.000
Halmahera Tengah	60.000	-	60.000
Kepulauan Sula	NA	NA	NA
Halmahera Selatan	85.000	-	776.200
Halmahera Utara	540.000	1.569.900	2.451.400
Halmahera Timur	100.000	1.000	125.000
Pulau Morotai	120.000	-	195.000
Pulau Taliabu	125.000	-	367.500
Kota Ternate	120.820	-	243.125
Kota Tidore Kepulauan	285.000	1.000	791.800
Maluku Utara	130.820	-	283.399

Tabel 32.3 **Median Pendapatan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2022**
Table **Median Income of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/ Municipality and Types of Income (thousand rupiahs), 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan dari Kegiatan Konstruksi Construction Income	Pendapatan dari Kegiatan Lainnya Other Income	Total Pendapatan Total Income
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	NA	NA	NA
Halmahera Tengah	30.000	-	45.100
Kepulauan Sula	11.245	-	14.435
Halmahera Selatan	35.000	-	160.000
Halmahera Utara	NA	NA	NA
Halmahera Timur	NA	NA	NA
Pulau Morotai	68.500	-	101.000
Pulau Taliabu	15.000	-	49.450
Kota Ternate	11.000	-	24.500
Kota Tidore Kepulauan	88.500	500	90.500
Maluku Utara	22.575	-	49.450

Tabel 33 **Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022**
Table **Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Median Pendapatan (ribu rupiah) <i>Median of Income</i> <i>(thousand rupiahs)</i>	Median Pengeluaran (ribu rupiah) <i>Median of Expenses</i> <i>(thousand rupiahs)</i>	Median Persentase Keuntungan <i>Median of</i> <i>Profit Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	45.000	34.970	12,58
Halmahera Tengah	80.000	50.500	26,63
Kepulauan Sula	145.750	142.600	-
Halmahera Selatan	278.250	258.289	6,26
Halmahera Utara	355.000	140.353	186,66
Halmahera Timur	125.000	120.933	1,07
Pulau Morotai	129.875	100.863	23,69
Pulau Taliabu	145.600	145.275	0,66
Kota Ternate	186.500	183.105	0,93
Kota Tidore Kepulauan	373.000	359.402	3,72
Maluku Utara	165.188	138.503	4,60

Tabel 33.1 **Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022**
Table **Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Median Pendapatan (ribu rupiah) <i>Median of Income</i> <i>(thousand rupiahs)</i>	Median Pengeluaran (ribu rupiah) <i>Median of Expenses</i> <i>(thousand rupiahs)</i>	Median Persentase Keuntungan <i>Median of</i> <i>Profit Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	34.500	31.750	11,71
Halmahera Tengah	139.700	110.000	29,14
Kepulauan Sula	198.350	194.500	-
Halmahera Selatan	277.000	251.529	6,80
Halmahera Utara	336.000	128.000	186,69
Halmahera Timur	123.500	120.000	1,30
Pulau Morotai	175.000	101.076	24,88
Pulau Taliabu	145.000	144.450	0,54
Kota Ternate	250.000	236.700	2,04
Kota Tidore Kepulauan	359.000	346.544	3,96
Maluku Utara	183.254	144.500	5,61

Tabel 33.2 **Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022**
Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro Civil Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Median Pendapatan (ribu rupiah) <i>Median of Income</i> <i>(thousand rupiahs)</i>	Median Pengeluaran (ribu rupiah) <i>Median of Expenses</i> <i>(thousand rupiahs)</i>	Median Persentase Keuntungan <i>Median of</i> <i>Profit Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	640.000	496.765	24,71
Halmahera Tengah	60.000	41.200	21,36
Kepulauan Sula	NA	NA	NA
Halmahera Selatan	776.200	762.350	2,53
Halmahera Utara	2.451.400	842.323	189,81
Halmahera Timur	125.000	121.866	0,42
Pulau Morotai	195.000	148.130	28,27
Pulau Taliabu	367.500	357.800	1,29
Kota Ternate	243.125	241.428	0,01
Kota Tidore Kepulauan	791.800	776.903	1,88
Maluku Utara	283.399	268.388	1,89

Tabel 33.3 Median Pendapatan, Pengeluaran, dan Persentase Keuntungan Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table Median Income, Expenses, and Profit Percentage of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Median Pendapatan (ribu rupiah) Median of Income (thousand rupiahs)	Median Pengeluaran (ribu rupiah) Median of Expenses (thousand rupiahs)	Median Persentase Keuntungan Median of Profit Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	NA	NA	NA
Halmahera Tengah	45.100	34.510	28,18
Kepulauan Sula	14.435	13.960	-
Halmahera Selatan	160.000	153.720	4,09
Halmahera Utara	NA	NA	NA
Halmahera Timur	NA	NA	NA
Pulau Morotai	101.000	89.950	19,98
Pulau Taliabu	49.450	49.450	0,73
Kota Ternate	24.500	24.400	0,31
Kota Tidore Kepulauan	90.500	80.550	10,80
Maluku Utara	49.450	44.000	7,35

Tabel 34 Struktur Modal Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022
Table Business Capital Structure of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset (%)	Harta Tetap Fixed Asset (%)	Modal Usaha Business Capital (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	5,70	94,30	100,00
Halmahera Tengah	5,62	94,38	100,00
Kepulauan Sula	10,68	89,32	100,00
Halmahera Selatan	12,84	87,16	100,00
Halmahera Utara	-	100,00	100,00
Halmahera Timur	1,29	98,71	100,00
Pulau Morotai	1,37	98,63	100,00
Pulau Taliabu	21,16	78,84	100,00
Kota Ternate	0,38	99,62	100,00
Kota Tidore Kepulauan	27,57	72,43	100,00
Maluku Utara	3,64	96,36	100,00

Tabel 34.1 Struktur Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022
Table Business Capital Structure of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset (%)	Harta Tetap Fixed Asset (%)	Modal Usaha Business Capital (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	1,93	98,07	100,00
Halmahera Tengah	3,26	96,74	100,00
Kepulauan Sula	10,77	89,23	100,00
Halmahera Selatan	6,85	93,15	100,00
Halmahera Utara	-	100,00	100,00
Halmahera Timur	1,73	98,27	100,00
Pulau Morotai	1,70	98,30	100,00
Pulau Taliabu	23,11	76,89	100,00
Kota Ternate	0,37	99,63	100,00
Kota Tidore Kepulauan	32,24	67,76	100,00
Maluku Utara	4,30	95,70	100,00

<https://www.bps.go.id>

Tabel 34.2 Struktur Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022
Table
Business Capital Structure of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, December 31st, 2022

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Harta Lancar <i>Current Asset</i> (%)	Harta Tetap <i>Fixed Asset</i> (%)	Modal Usaha <i>Business Capital</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	1,31	98,69	100,00
Halmahera Tengah	3,17	96,83	100,00
Kepulauan Sula	NA	NA	NA
Halmahera Selatan	-	100,00	100,00
Halmahera Utara	-	100,00	100,00
Halmahera Timur	-	100,00	100,00
Pulau Morotai	1,79	98,21	100,00
Pulau Taliabu	-	100,00	100,00
Kota Ternate	0,55	99,45	100,00
Kota Tidore Kepulauan	-	100,00	100,00
Maluku Utara	1,03	98,97	100,00

Tabel 34.3 Struktur Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022
Table Business Capital Structure of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset (%)	Harta Tetap Fixed Asset (%)	Modal Usaha Business Capital (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	NA	NA	NA
Halmahera Tengah	7,67	92,33	100,00
Kepulauan Sula	-	100,00	100,00
Halmahera Selatan	34,30	65,70	100,00
Halmahera Utara	NA	NA	NA
Halmahera Timur	NA	NA	NA
Pulau Morotai	0,50	99,50	100,00
Pulau Taliabu	26,09	73,91	100,00
Kota Ternate	0,32	99,68	100,00
Kota Tidore Kepulauan	-	100,00	100,00
Maluku Utara	3,50	96,50	100,00

Tabel 35 **Median Modal Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022**
Table **Median Business Capital of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Harta Lancar <i>Current Asset</i>	Harta Tetap <i>Fixed Asset</i>	Modal Usaha <i>Business Capital</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	-	13.000	13.500
Halmahera Tengah	5.000	117.250	123.750
Kepulauan Sula	-	7.500	7.500
Halmahera Selatan	500	7.875	8.100
Halmahera Utara	-	3.000	3.000
Halmahera Timur	-	4.125	4.125
Pulau Morotai	100	49.000	50.100
Pulau Taliabu	-	15.000	16.675
Kota Ternate	-	186.500	188.000
Kota Tidore Kepulauan	-	8.000	8.500
Maluku Utara	-	12.000	13.000

Tabel 35.1 **Median Modal Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022**
Table **Median Business Capital of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset	Harta Tetap Fixed Asset	Modal Usaha Business Capital
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	-	12.000	13.000
Halmahera Tengah	2.000	82.000	82.000
Kepulauan Sula	-	13.000	13.000
Halmahera Selatan	500	7.750	8.000
Halmahera Utara	-	2.000	2.000
Halmahera Timur	-	4.125	4.125
Pulau Morotai	100	60.000	60.500
Pulau Taliabu	2.500	15.000	16.850
Kota Ternate	-	192.000	193.800
Kota Tidore Kepulauan	-	9.000	10.000
Maluku Utara	-	10.000	11.250

<https://www.bps.go.id>

Tabel 35.2 **Median Modal Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022**
Table **Median Business Capital of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, December 31st, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset	Harta Tetap Fixed Asset	Modal Usaha Business Capital
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	1.250	94.000	95.250
Halmahera Tengah	4.000	154.500	161.500
Kepulauan Sula	NA	NA	NA
Halmahera Selatan	-	3.700	3.700
Halmahera Utara	-	13.500	13.500
Halmahera Timur	-	2.900	2.900
Pulau Morotai	100	45.000	45.100
Pulau Taliabu	-	16.250	16.250
Kota Ternate	1.000	189.500	190.750
Kota Tidore Kepulauan	-	7.500	7.500
Maluku Utara	-	15.025	15.025

Tabel 35.3 **Median Modal Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 31 Desember 2022**
Table **Median Business Capital of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, December 31st, 2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Harta Lancar Current Asset	Harta Tetap Fixed Asset	Modal Usaha Business Capital
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	NA	NA	NA
Halmahera Tengah	10.000	138.000	151.000
Kepulauan Sula	-	300	300
Halmahera Selatan	1.000	11.700	13.500
Halmahera Utara	NA	NA	NA
Halmahera Timur	NA	NA	NA
Pulau Morotai	100	38.500	38.900
Pulau Taliabu	-	3.000	3.000
Kota Ternate	-	173.000	175.000
Kota Tidore Kepulauan	-	5.000	5.000
Maluku Utara	100	45.000	48.000

<https://www.bps.go.id>

Tabel 36 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table *Business Condition Indices of Micro-Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pendapatan Usaha <i>Income of Business</i>	Pesanan Bahan/ Material <i>Order of Material</i>	Harga Bahan/ Material <i>Material Prices</i>	Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	82,00	56,00	80,00	59,00
Halmahera Tengah	51,67	73,33	83,33	41,67
Kepulauan Sula	72,00	77,00	94,00	67,00
Halmahera Selatan	50,00	54,00	81,00	54,00
Halmahera Utara	48,00	56,00	95,00	51,00
Halmahera Timur	58,33	75,00	85,00	50,00
Pulau Morotai	46,67	80,00	91,67	50,00
Pulau Taliabu	43,00	53,00	60,00	50,00
Kota Ternate	81,00	84,00	98,00	56,00
Kota Tidore Kepulauan	60,00	61,00	61,00	60,00
Maluku Utara	60,23	65,68	82,39	54,77

Lanjutan Tabel / Continued Table 36

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers	Jumlah Pekerja Harian Number of Daily Workers	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Indeks Umum Kondisi Bisnis Business Condition Indices
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Halmahera Barat	59,00	57,00	54,00	63,86
Halmahera Tengah	68,33	45,00	61,67	60,71
Kepulauan Sula	76,00	50,00	58,00	70,57
Halmahera Selatan	52,00	52,00	49,00	56,00
Halmahera Utara	63,00	46,00	70,00	61,29
Halmahera Timur	58,33	51,67	58,33	62,38
Pulau Morotai	60,00	51,67	51,67	61,67
Pulau Taliabu	49,00	51,00	48,00	50,57
Kota Ternate	64,00	69,00	85,00	76,71
Kota Tidore Kepulauan	64,00	62,00	61,00	61,29
Maluku Utara	61,25	54,09	60,00	62,63

Tabel 36.1 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Table
Business Condition Indices of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pendapatan Usaha <i>Income of Business</i>	Pesanan Bahan/ Material <i>Order of Material</i>	Harga Bahan/ Material <i>Material Prices</i>	Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	80,85	56,38	78,72	59,57
Halmahera Tengah	61,54	80,77	88,46	46,15
Kepulauan Sula	74,36	76,92	92,31	71,79
Halmahera Selatan	54,65	56,98	82,56	54,65
Halmahera Utara	46,67	53,33	94,44	48,89
Halmahera Timur	56,25	75,00	85,42	50,00
Pulau Morotai	50,00	73,53	88,24	52,94
Pulau Taliabu	43,90	53,66	59,76	50,00
Kota Ternate	79,63	81,48	100,00	55,56
Kota Tidore Kepulauan	60,81	60,81	60,81	60,81
Maluku Utara	61,11	63,81	81,68	56,01

Lanjutan Tabel / *Continued Table 36.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Jumlah Pekerja Harian <i>Number of Daily Workers</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Kondisi Bisnis <i>Business Condition Indices</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Halmahera Barat	59,57	57,45	54,26	63,83
Halmahera Tengah	76,92	42,31	61,54	65,38
Kepulauan Sula	78,21	50,00	57,69	71,61
Halmahera Selatan	53,49	55,81	52,33	58,64
Halmahera Utara	63,33	45,56	67,78	60,00
Halmahera Timur	58,33	54,17	58,33	62,50
Pulau Morotai	58,82	52,94	50,00	60,92
Pulau Taliabu	48,78	50,00	48,78	50,70
Kota Ternate	70,37	62,96	79,63	75,66
Kota Tidore Kepulauan	63,51	62,16	60,81	61,39
Maluku Utara	62,01	53,75	58,71	62,44

Tabel 36.2 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Table Business Condition Indices of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Business	Pesanan Bahan/ Material Order of Material	Harga Bahan/ Material Material Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	100,00	50,00	100,00	50,00
Halmahera Tengah	83,33	83,33	83,33	66,67
Kepulauan Sula	NA	NA	NA	NA
Halmahera Selatan	25,00	50,00	50,00	50,00
Halmahera Utara	62,50	75,00	100,00	75,00
Halmahera Timur	70,00	70,00	80,00	50,00
Pulau Morotai	33,33	100,00	100,00	33,33
Pulau Taliabu	41,67	58,33	50,00	41,67
Kota Ternate	93,75	93,75	93,75	56,25
Kota Tidore Kepulauan	62,50	56,25	56,25	62,50
Maluku Utara	64,29	71,43	77,38	54,76

Lanjutan Tabel / *Continued Table 36.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Jumlah Pekerja Harian <i>Number of Daily Workers</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Kondisi Bisnis <i>Business Condition Indices</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Halmahera Barat	50,00	50,00	50,00	64,29
Halmahera Tengah	50,00	66,67	50,00	69,05
Kepulauan Sula	NA	NA	NA	NA
Halmahera Selatan	50,00	50,00	50,00	46,43
Halmahera Utara	62,50	50,00	100,00	75,00
Halmahera Timur	60,00	40,00	60,00	61,43
Pulau Morotai	50,00	33,33	33,33	54,76
Pulau Taliabu	50,00	50,00	50,00	48,81
Kota Ternate	50,00	87,50	93,75	81,25
Kota Tidore Kepulauan	62,50	56,25	56,25	58,93
Maluku Utara	53,57	55,95	63,10	62,93

Tabel 36.3 Indeks Kondisi Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Table
Business Condition Indices of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pendapatan Usaha <i>Income of Business</i>	Pesanan Bahan/ Material <i>Order of Material</i>	Harga Bahan/ Material <i>Material Prices</i>	Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	NA	NA	NA	NA
Halmahera Tengah	35,71	64,29	78,57	32,14
Kepulauan Sula	70,00	80,00	100,00	50,00
Halmahera Selatan	20,00	30,00	80,00	50,00
Halmahera Utara	NA	NA	NA	NA
Halmahera Timur	NA	NA	NA	NA
Pulau Morotai	45,00	85,00	95,00	50,00
Pulau Taliabu	33,33	33,33	83,33	66,67
Kota Ternate	76,67	83,33	96,67	56,67
Kota Tidore Kepulauan	50,00	70,00	70,00	50,00
Maluku Utara	53,08	71,54	89,23	48,46

Lanjutan Tabel / Continued Table 36.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers	Jumlah Pekerja Harian Number of Daily Workers	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Indeks Umum Kondisi Bisnis Business Condition Indices
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Halmahera Barat	NA	NA	NA	NA
Halmahera Tengah	64,29	42,86	64,29	54,59
Kepulauan Sula	75,00	55,00	65,00	70,71
Halmahera Selatan	40,00	20,00	20,00	37,14
Halmahera Utara	NA	NA	NA	NA
Halmahera Timur	NA	NA	NA	NA
Pulau Morotai	65,00	55,00	60,00	65,00
Pulau Taliabu	50,00	66,67	33,33	52,38
Kota Ternate	60,00	70,00	90,00	76,19
Kota Tidore Kepulauan	70,00	70,00	70,00	64,29
Maluku Utara	62,31	54,62	64,62	63,41

Tabel 37 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table *Business Prospect Indices of Micro-Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pendapatan Usaha <i>Income of Business</i>	Pesanan Bahan/ Material <i>Order of Material</i>	Harga Bahan/ Material <i>Material Prices</i>	Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	13,00	59,00	96,00	45,00
Halmahera Tengah	58,33	70,00	83,33	53,33
Kepulauan Sula	61,00	79,00	98,00	60,00
Halmahera Selatan	48,00	60,00	83,00	50,00
Halmahera Utara	47,00	49,00	70,00	49,00
Halmahera Timur	55,00	78,33	88,33	50,00
Pulau Morotai	40,00	81,67	86,67	51,67
Pulau Taliabu	45,00	55,00	82,00	52,00
Kota Ternate	77,00	81,00	98,00	52,00
Kota Tidore Kepulauan	42,00	52,00	54,00	49,00
Maluku Utara	48,30	65,11	83,64	51,14

Lanjutan Tabel / Continued Table 37

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gaji Pekerja Tetap Compensation of Permanent Workers	Jumlah Pekerja Harian Number of Daily Workers	Upah Pekerja Harian Wages of Daily Workers	Indeks Umum Prospek Bisnis Business Prospect Indices
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Halmahera Barat	67,00	45,00	52,00	53,86
Halmahera Tengah	71,67	51,67	71,67	65,71
Kepulauan Sula	59,00	46,00	50,00	64,71
Halmahera Selatan	48,00	43,00	43,00	53,57
Halmahera Utara	49,00	49,00	49,00	51,71
Halmahera Timur	56,67	53,33	53,33	62,14
Pulau Morotai	56,67	53,33	56,67	60,95
Pulau Taliabu	52,00	50,00	50,00	55,14
Kota Ternate	67,00	66,00	89,00	75,71
Kota Tidore Kepulauan	53,00	52,00	51,00	50,43
Maluku Utara	57,50	50,68	56,02	58,91

Tabel 37.1 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/
Table **Kota, 2022**
*Business Prospect Indices of Micro Building Construction Establishment by
 Regency/Municipality, 2022*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pendapatan Usaha <i>Income of Business</i>	Pesanan Bahan/ Material <i>Order of Material</i>	Harga Bahan/ Material <i>Material Prices</i>	Jumlah Pekerja Tetap <i>Number of Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	13,83	59,57	95,74	44,68
Halmahera Tengah	65,38	69,23	84,62	50,00
Kepulauan Sula	56,41	79,49	98,72	62,82
Halmahera Selatan	46,51	59,30	84,88	50,00
Halmahera Utara	46,67	48,89	71,11	48,89
Halmahera Timur	58,33	81,25	93,75	54,17
Pulau Morotai	44,12	76,47	82,35	52,94
Pulau Taliabu	47,56	59,76	79,27	51,22
Kota Ternate	74,07	75,93	100,00	48,15
Kota Tidore Kepulauan	41,89	52,70	54,05	47,30
Maluku Utara	46,40	63,81	83,78	50,75

Lanjutan Tabel / *Continued Table 37.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Jumlah Pekerja Harian <i>Number of Daily Workers</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Prospek Bisnis <i>Business Prospect Indices</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Halmahera Barat	68,09	44,68	52,13	54,10
Halmahera Tengah	80,77	46,15	80,77	68,13
Kepulauan Sula	56,41	44,87	47,44	63,74
Halmahera Selatan	46,51	43,02	43,02	53,32
Halmahera Utara	48,89	48,89	48,89	51,75
Halmahera Timur	60,42	54,17	56,25	65,48
Pulau Morotai	55,88	52,94	55,88	60,08
Pulau Taliabu	51,22	50,00	48,78	55,40
Kota Ternate	72,22	61,11	83,33	73,54
Kota Tidore Kepulauan	52,70	52,70	51,35	50,39
Maluku Utara	57,21	49,10	53,60	57,81

Tabel 37.2 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/
Table **Kota, 2022**
*Business Prospect Indices of Micro Civil Construction Establishment by Regency/
Municipality, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Business	Pesanan Bahan/ Material Order of Material	Harga Bahan/ Material Material Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	-	50,00	100,00	50,00
Halmahera Tengah	83,33	83,33	83,33	66,67
Kepulauan Sula	NA	NA	NA	NA
Halmahera Selatan	25,00	50,00	50,00	50,00
Halmahera Utara	50,00	50,00	62,50	50,00
Halmahera Timur	30,00	60,00	60,00	20,00
Pulau Morotai	33,33	100,00	100,00	50,00
Pulau Taliabu	8,33	8,33	100,00	50,00
Kota Ternate	93,75	93,75	93,75	56,25
Kota Tidore Kepulauan	50,00	50,00	50,00	56,25
Maluku Utara	48,81	59,52	77,38	50,00

Lanjutan Tabel / *Continued Table 37.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Jumlah Pekerja Harian <i>Number of Daily Workers</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Prospek Bisnis <i>Business Prospect Indices</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Halmahera Barat	50,00	50,00	50,00	50,00
Halmahera Tengah	50,00	66,67	50,00	69,05
Kepulauan Sula	NA	NA	NA	NA
Halmahera Selatan	50,00	50,00	50,00	46,43
Halmahera Utara	50,00	50,00	50,00	51,79
Halmahera Timur	30,00	40,00	30,00	38,57
Pulau Morotai	50,00	50,00	50,00	61,90
Pulau Taliabu	50,00	41,67	50,00	44,05
Kota Ternate	50,00	75,00	93,75	79,46
Kota Tidore Kepulauan	56,25	50,00	50,00	51,79
Maluku Utara	47,62	52,38	54,76	55,78

Tabel 37.3 Indeks Prospek Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/
Table **Kota, 2022**
*Business Prospect Indices of Micro Specialized Construction Establishment by
 Regency/Municipality, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendapatan Usaha Income of Business	Pesanan Bahan/ Material Order of Material	Harga Bahan/ Material Material Prices	Jumlah Pekerja Tetap Number of Permanent Workers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	NA	NA	NA	NA
Halmahera Tengah	46,43	67,86	82,14	53,57
Kepulauan Sula	75,00	80,00	95,00	50,00
Halmahera Selatan	70,00	70,00	80,00	50,00
Halmahera Utara	NA	NA	NA	NA
Halmahera Timur	NA	NA	NA	NA
Pulau Morotai	35,00	85,00	90,00	50,00
Pulau Taliabu	83,33	83,33	83,33	66,67
Kota Ternate	73,33	83,33	96,67	56,67
Kota Tidore Kepulauan	30,00	50,00	60,00	50,00
Maluku Utara	57,69	75,38	86,92	53,85

Lanjutan Tabel / *Continued Table 37.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Gaji Pekerja Tetap <i>Compensation of Permanent Workers</i>	Jumlah Pekerja Harian <i>Number of Daily Workers</i>	Upah Pekerja Harian <i>Wages of Daily Workers</i>	Indeks Umum Prospek Bisnis <i>Business Prospect Indices</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Halmahera Barat	NA	NA	NA	NA
Halmahera Tengah	67,86	53,57	67,86	62,76
Kepulauan Sula	75,00	55,00	65,00	70,71
Halmahera Selatan	60,00	40,00	40,00	58,57
Halmahera Utara	NA	NA	NA	NA
Halmahera Timur	NA	NA	NA	NA
Pulau Morotai	60,00	55,00	60,00	62,14
Pulau Taliabu	66,67	66,67	66,67	73,81
Kota Ternate	66,67	70,00	96,67	77,62
Kota Tidore Kepulauan	50,00	50,00	50,00	48,57
Maluku Utara	65,38	57,69	69,23	66,59

Tabel 38 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Perorangan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
Table *Business Problem Indices of Micro-Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akses ke Kredit Access to Credit	Suku Bunga Pinjaman/Kredit Interest Rate of Loan/Credit	Harga Bahan/ Material Price of Materials	Permintaan Jasa Konstruksi Demand for Construction Service
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	-	-	10,00	1,00
Halmahera Tengah	5,00	11,67	31,67	18,33
Kepulauan Sula	-	1,00	15,00	14,00
Halmahera Selatan	2,00	2,00	10,00	9,00
Halmahera Utara	4,00	4,00	4,00	4,00
Halmahera Timur	-	-	5,00	-
Pulau Morotai	6,67	6,67	6,67	11,67
Pulau Taliabu	-	2,00	28,00	-
Kota Ternate	13,00	33,00	67,00	55,00
Kota Tidore Kepulauan	-	-	-	-
Maluku Utara	2,95	6,02	18,18	11,48

Lanjutan Tabel / *Continued Table 38*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persaingan Usaha <i>Business Competition</i>	Pasokan Bahan/Material <i>Supply of Materials</i>	Sumber Daya Manusia Ahli/ Terampil <i>The Skilled Human Resources</i>	Birokrasi Administrasi <i>Bureaucracy Administration</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Halmahera Barat	3,00	7,00	-	-
Halmahera Tengah	28,33	30,00	25,00	18,33
Kepulauan Sula	27,00	19,00	-	-
Halmahera Selatan	11,00	1,00	11,00	1,00
Halmahera Utara	4,00	4,00	4,00	4,00
Halmahera Timur	-	1,67	1,67	-
Pulau Morotai	6,67	8,33	1,67	5,00
Pulau Taliabu	10,00	23,00	-	-
Kota Ternate	61,00	45,00	36,00	9,00
Kota Tidore Kepulauan	-	3,00	2,00	-
Maluku Utara	15,57	14,32	7,95	3,18

Lanjutan Tabel / Continued Table 38

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Politik dan Keamanan <i>Politics and Security</i>	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) <i>Health and Safety Works</i>	Indeks Umum Masalah Bisnis <i>General Indices of Business Problems</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
Halmahera Barat	-	-	7,57
Halmahera Tengah	20,00	15,00	23,55
Kepulauan Sula	3,00	40,00	26,23
Halmahera Selatan	1,00	11,00	9,41
Halmahera Utara	4,00	4,00	4,00
Halmahera Timur	-	-	3,67
Pulau Morotai	5,00	-	7,48
Pulau Taliabu	-	-	22,49
Kota Ternate	5,00	21,00	47,42
Kota Tidore Kepulauan	-	-	2,60
Maluku Utara	3,18	9,66	12,23

Tabel 38.1 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Gedung Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Table *Business Problem Indices of Micro Building Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akses ke Kredit Access to Credit	Suku Bunga Pinjaman/Kredit Interest Rate of Loan/Credit	Harga Bahan/ Material Price of Materials	Permintaan Jasa Konstruksi Demand for Construction Service
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	-	-	8,51	-
Halmahera Tengah	7,69	19,23	38,46	26,92
Kepulauan Sula	-	-	8,97	6,41
Halmahera Selatan	1,16	1,16	9,30	9,30
Halmahera Utara	4,44	4,44	4,44	4,44
Halmahera Timur	-	-	4,17	-
Pulau Morotai	8,82	8,82	8,82	17,65
Pulau Taliabu	-	2,44	34,15	-
Kota Ternate	9,26	37,04	61,11	50,00
Kota Tidore Kepulauan	-	-	-	-
Maluku Utara	2,25	5,26	15,47	8,56

Lanjutan Tabel / *Continued Table 38.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persaingan Usaha Business Competition	Pasokan Bahan/Material Supply of Materials	Sumber Daya Manusia Ahli/ Terampil The Skilled Human Resources	Birokrasi Administrasi Bureaucracy Administration
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Halmahera Barat	3,19	7,45	-	-
Halmahera Tengah	34,62	30,77	26,92	19,23
Kepulauan Sula	14,10	10,26	-	-
Halmahera Selatan	10,47	1,16	12,79	1,16
Halmahera Utara	4,44	4,44	4,44	4,44
Halmahera Timur	-	2,08	2,08	-
Pulau Morotai	8,82	8,82	2,94	2,94
Pulau Taliabu	12,20	28,05	-	-
Kota Ternate	51,85	37,04	27,78	9,26
Kota Tidore Kepulauan	-	4,05	2,70	-
Maluku Utara	11,56	11,71	6,16	2,40

Lanjutan Tabel / *Continued Table 38.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Politik dan Keamanan <i>Politics and Security</i>	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) <i>Health and Safety Works</i>	Indeks Umum Masalah Bisnis <i>General Indices of Business Problems</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
Halmahera Barat	-	-	7,21
Halmahera Tengah	19,23	23,08	27,52
Kepulauan Sula	-	42,31	27,00
Halmahera Selatan	1,16	12,79	10,20
Halmahera Utara	4,44	4,44	4,44
Halmahera Timur	-	-	3,13
Pulau Morotai	5,88	-	10,23
Pulau Taliabu	-	-	27,43
Kota Ternate	7,41	20,37	42,04
Kota Tidore Kepulauan	-	-	3,51
Maluku Utara	2,40	9,76	10,07

Tabel 38.2 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Sipil Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Table *Business Problem Indices of Micro Civil Construction Establishment by Regency/ Municipality, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akses ke Kredit Access to Credit	Suku Bunga Pinjaman/Kredit Interest Rate of Loan/Credit	Harga Bahan/ Material Price of Materials	Permintaan Jasa Konstruksi Demand for Construction Service
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	-	-	25,00	25,00
Halmahera Tengah	-	-	-	-
Kepulauan Sula	NA	NA	NA	NA
Halmahera Selatan	-	-	-	-
Halmahera Utara	-	-	-	-
Halmahera Timur	-	-	-	-
Pulau Morotai	-	-	-	-
Pulau Taliabu	-	-	-	-
Kota Ternate	18,75	25,00	75,00	68,75
Kota Tidore Kepulauan	-	-	-	-
Maluku Utara	3,57	4,76	15,48	14,29

Lanjutan Tabel / Continued Table 38.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persaingan Usaha <i>Business Competition</i>	Pasokan Bahan/Material <i>Supply of Materials</i>	Sumber Daya Manusia Ahli/ Terampil <i>The Skilled Human Resources</i>	Birokrasi Administrasi <i>Bureaucracy Administration</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Halmahera Barat	-	-	-	-
Halmahera Tengah	16,67	16,67	-	-
Kepulauan Sula	NA	NA	NA	NA
Halmahera Selatan	-	-	-	-
Halmahera Utara	-	-	-	-
Halmahera Timur	-	-	-	-
Pulau Morotai	-	-	-	-
Pulau Taliabu	-	-	-	-
Kota Ternate	75,00	62,50	62,50	6,25
Kota Tidore Kepulauan	-	-	-	-
Maluku Utara	15,48	15,48	11,90	1,19

Lanjutan Tabel / *Continued Table 38.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Politik dan Keamanan <i>Politics and Security</i>	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) <i>Health and Safety Works</i>	Indeks Umum Masalah Bisnis <i>General Indices of Business Problems</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
Halmahera Barat	-	-	25,00
Halmahera Tengah	-	-	16,67
Kepulauan Sula	NA	NA	NA
Halmahera Selatan	-	-	-
Halmahera Utara	-	-	-
Halmahera Timur	-	-	-
Pulau Morotai	-	-	-
Pulau Taliabu	-	-	-
Kota Ternate	-	-	63,00
Kota Tidore Kepulauan	-	-	-
Maluku Utara	-	-	13,41

Tabel 38.3 Indeks Masalah Bisnis Usaha Konstruksi Khusus Perorangan Menurut Kabupaten/ Kota, 2022
Table *Business Problem Indices of Micro Specialized Construction Establishment by Regency/Municipality, 2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akses ke Kredit Access to Credit	Suku Bunga Pinjaman/Kredit Interest Rate of Loan/Credit	Harga Bahan/ Material Price of Materials	Permintaan Jasa Konstruksi Demand for Construction Service
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	NA	NA	NA	NA
Halmahera Tengah	3,57	7,14	32,14	14,29
Kepulauan Sula	-	5,00	40,00	45,00
Halmahera Selatan	10,00	10,00	20,00	10,00
Halmahera Utara	NA	NA	NA	NA
Halmahera Timur	NA	NA	NA	NA
Pulau Morotai	5,00	5,00	5,00	5,00
Pulau Taliabu	-	-	-	-
Kota Ternate	16,67	30,00	73,33	56,67
Kota Tidore Kepulauan	-	-	-	-
Maluku Utara	6,15	10,77	33,85	24,62

Lanjutan Tabel / Continued Table 38.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persaingan Usaha <i>Business Competition</i>	Pasokan Bahan/Material <i>Supply of Materials</i>	Sumber Daya Manusia Ahli/ Terampil <i>The Skilled Human Resources</i>	Birokrasi Administrasi <i>Bureaucracy Administration</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Halmahera Barat	NA	NA	NA	NA
Halmahera Tengah	25,00	32,14	28,57	21,43
Kepulauan Sula	80,00	45,00	-	-
Halmahera Selatan	20,00	-	-	-
Halmahera Utara	NA	NA	NA	NA
Halmahera Timur	NA	NA	NA	NA
Pulau Morotai	5,00	10,00	-	10,00
Pulau Taliabu	-	-	-	-
Kota Ternate	70,00	50,00	36,67	10,00
Kota Tidore Kepulauan	-	-	-	-
Maluku Utara	36,15	26,92	14,62	8,46

Lanjutan Tabel / *Continued Table 38.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Politik dan Keamanan <i>Politics and Security</i>	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) <i>Health and Safety Works</i>	Indeks Umum Masalah Bisnis <i>General Indices of Business Problems</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
Halmahera Barat	NA	NA	NA
Halmahera Tengah	25,00	10,71	24,87
Kepulauan Sula	15,00	35,00	51,04
Halmahera Selatan	-	-	15,71
Halmahera Utara	NA	NA	NA
Halmahera Timur	NA	NA	NA
Pulau Morotai	5,00	-	7,00
Pulau Taliabu	-	-	-
Kota Ternate	3,33	33,33	51,93
Kota Tidore Kepulauan	-	-	-
Maluku Utara	9,23	15,38	24,41



DAFTAR PUSTAKA/*BIBLIOGRAPHY*

Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Survei Konstruksi 2023*. Jakarta: BPS

Badan Pusat Statistik. 2020. *Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020*. Jakarta: BPS

<https://www.bps.go.id>

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA
MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4 ext. 5340, Fax: (021) 3863816
Homepage: <http://www.bps.go.id>, E-mail: konstruksi@bps.go.id